

**PENGARUH PENERAPAN METODE SIMULASI DENGAN MEDIA
CAK ENKLENG MODIFIKASI TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II DI
MI MUNAWARIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ZAKIAH ARINANDA

NIM. 14270147

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

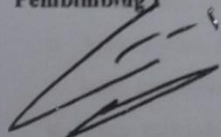
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media *Cak Engkleng Modifikasi* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Muawariyah Palembang" yang ditulis oleh saudara Zakiah Arinanda, NIM 14270147 telah dapat diajukan dalam manajemen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

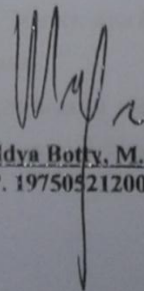
Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Pembimbing II



Mirdya Botry, M.Pd
NIP. 197505212005012004

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN METODE SIMULASI DENGAN MEDIA CAK
ENKLENG MODIFIKASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II DI MI
MUNAWARIYAH PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari ZAKIAH ARINANDA NIM. 14270147
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Agustus 2018**

*Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Palembang, Agustus 2018
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang**

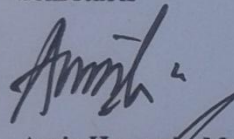
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105200710 2 002**

Sekretaris



Amir Hamzah, M.Pd

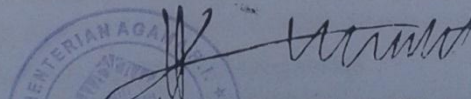
**Penguji Utama : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002**

(.....)

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Bermimpilah setinggi mungkin, walau kenyataannya kakimu berada di bumi dan tempat paling tulus menerima kita adalah keluarga”

(Zakiah Arinanda 14270147)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah 2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

♥ Kehadirat Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW.

- ♥ Bapakku Ripa'i, S.Pd. dan Ibuku Lena Diana sumber cintaku didunia dan akhirat, hartaku, pahlawanku, orangtua terhebatku, yang selalu mendoakan disetiap inci aku melangkah, yang selalu siap menginspirasi dan memotivasiku dalam perantauan dengan perbuatan yang penuh kasih dan sayang. Love you my hero.
- ♥ Adik-adikku, Zakinah Febriyanti, Zakilah Mareta, Atta Rasyid Rizqy, sumber kasih sayangku dalam berjuang diperantauan .
- ♥ Yang terkasih Dody Setiawan, S.Pd. kehadiranmu membuatku paham apa artinya pengorbanan, terimakasih telah memberikan cinta dan kasihmu dalam penantian, perkataanmu menjadi penguat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi jodoh di dunia dan akhirat, aamiin .
- ♥ Terimakasih kepada dosen pembimbingku (Bu Dr.Hj.Mardiah Astuti dan bu Midya Botty, M.Pd), Staf PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI
- ♥ Kawan-kawan seperjuangan PGMI 04 2014, PPLK MI Munawariyah Palembang, KKN Mandiri Sei Selincah.
- ♥ Sahabat Tersayang ” Serly Aisyah Wiwit Septi ”. Susan Safitri, S.Pd, sahabat sederhana yang sama-sama berjuang dari pertama ujian kompre sampai Wisuda.
- ♥ ayuk kost seperjuangan dan seperjalanan Indri yani, S.IP, Mentari, S.IP yang memotivasi dan mendengarkan keluh-kesah, Nia Sari Wirasta, S.hum, Lawalita, S.Kom, Karisma NA, S.H selama menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Almaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, Bapakku Ripa'i, S.Pd, emakku Lena Diana aku mencintai kalian setelah cintaku kepada sang maha pemberi cinta dan adik-adikku Zakinah Febriyanti, Zakilah Mareta, Atta Rasyid Rizky yang selalu menghibur mendoakan kesehatan dan kesuksesanku, yang terkasih Dody Setiawan, S.Pd. sebagai penyemangat langkahku terimakasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Skripsi ini berjudul **PENGARUH PENERAPAN METODE SIMULASI DENGAN MEDIA CAK ENKLENG MODIFIKASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II MI AL-MUNAWARIYAH PALEMBANG**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I sebagai KA Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah yang telah menjadi panutan dan memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Midya Botty, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktunya, selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing saya dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mika Selpiani dan ibu Hani Attus Sholekha, M.Pd.I selaku dosen sekaligus ibu dan ayuk bagi saya, yang telah menasehati dan mendengarkan keluh kesah selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M selaku Kepala MI Munawariyah Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya beserta para staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.
9. Ibu Yulia, S.Pd.I selaku guru kelas II di MI Munawariyah Palembang yang telah memberikan waktu jam mengajar untuk saya melakukan penelitian.

10. Sahabat seperjuanganku Serly, Aisyah, Wiwit, Septi, Dedek, Susan, dan seluruh anggota kelas PGMI 04 2014 yang selalu berjuang bersama-sama
11. Keluarga Besar kost istri solehah, indri yani, Mentari, Nia, Lawalita, Karisma, Sutri, yang berjuang bersama-sama dan saling menasehati, tetaplah jadi satu keluarga.
12. Teman-teman KKN Mandiri Sei Selincah, Andri, Mamad, Pak cik Aris, Indri, Geta, Septa, Mifta, Mbak Meria, Resi, Zana yang menjadi motivasi untuk bangkit menyelesaikan tugas akhir, love you gengs.
13. Semua pihak yang berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Agustus 2018

Penulis

Zakiah Arinanda
NIM. 14270147

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel dan Definisi Operasional	23
G. Hipotesis Penelitian	25
H. Metodologi Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Jenis dan Sumber Data	31
3. Populasi dan Sampel	32
4. Teknik Pengumpulan Data	32
5. Teknik Analisis Data	35
I. Sistematika Pembahasan	39
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	41
B. Metode Simulasi dengan Media <i>Cak Engkleng Modifikasi</i>	42
C. Minat Belajar	47
D. Hasil Belajar	47
1. Pengertian	47
2. Domain Hasil Belajar	48
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	49
4. Indikator Hasil Belajar	50
E. Matematika	51

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

- A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang 44
- B. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang 45
- C. Visi dan Misi beserta Tujuan 58
- D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Palembang 59
- E. Keadaan Guru, Data Pegawai, Keadaan Siswa, dan Prestasi 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian Penerapan Metode Simulasi
Dengan Media *Cak Engkleng Modifikasi* Pada Mata
Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang 74
- B. Minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode
simulasi dengan media cak engkleng modifikasi 78
- C. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode
simulasi dengan media cak engkleng modifikasi 87
- D. Pengaruh penerapan metode simulasi dengan media cak engkleng
modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas II
pada mata pelajaran matematika di MI Munawariyah Palembang 92

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 101
- B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel1.1 Populasi Seluruh Siswa Kelas II MI Munawariyah Palembang	30
2. Tabel1.2 Sampel Kelas II.b	31
3. Tabel 1.3 Pertanyaan Cawancara guru	33
4. Tabel 3.1 Identitas Sekolah MI Munawariyah Palembang	53
5. Tabel 3.2 Keadaan Sarana dan Prasaran	57
6. Tabel 3.4 Keadaan Guru, dan Pegawai Honoror	59
7. Tabel 3.5 Keadaan Pegawai Tahun Pelajaran 2017/2018	59
8. Tabel 3.6 Daftar Nama Tenaga Guru	60
9. Tabel 3.7 Daftar Nama Tenaga Pegawai	61
10. Tabel 3.8 Staf Menejemen Madrasah	61
11. Tabel 3.9 Koordinator dan Pembina	62
12. Tabel 3.10 Wali kelas	63
13. Tabel 3.11 Pengurus Komite	64
14. Tabel 3.12 Keadaan Siswa	64
15. Tabel 3.13 Data Prestasi Siswa	65
16. Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	72
17. Tabel 4.2 Presentase Pernyataan Angket Nomor 1	77
18. Tabel 4.3 Presentase Peryataan Angket Nomor 2	77
19. Tabel 4.4 Presentase Pernyataan Angket Nomor 3	78

20. Tabel 4.5 Presentase Pernyataan Angket Nomor 4	78
21. Tabel 4.6 Presentase Pernyataan Angket Nomor 5	79
22. Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Dari 38 Orang Siswa MI Munawariyah Palembang Pada Soal Pre-Test	80
23. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas III DI MI Munawariyah Palembang Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	82
25. Tabel 4.9 Presentase Hasil belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode Simulasi Dengan Media Cak Engkleng Mpdifikasi Kelas II MI Munawariyah Palembang	84
26. Tabel 4.10 Skor Hasil Belajar Siswa dari 38 Orang Siswa MI Munawariyah Palembang Pada Soal Post-Test	85
27. Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas II Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	89
28. Tabel 4.12 Presentase Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Metode Simulasi dengan Media Cak Engkleng Modifikasi	89
29. Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Media Cak Engkleng Modifikasi	93

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di Munawariyah Palembang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika materi KALIBATAKU. Untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi*. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi*. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *pre-exsperimental design (nondesigns)* bentuk *one-group pre-test post-test design*, Dan skala likert sebagai panduan penyusunan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Munawariyah Palembang yang berjumlah 147 orang terdiri dari 4 kelas. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II B yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *clustur sampling*. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus presentase hasil angket dan Uji “t”.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Minat belajar siswa setelah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* mengalami presentase yang sangat tinggi, kurang lebih 94% - 99% menjawab sangat setuju dan setuju. Dengan demikian penerapan media tersebut berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* tergolong cukup/rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 24. Dengan demikian pembelajaran tersebut kurang efektif. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* tergolong tinggi. Dengan nilai rata-rata (mean) yakni 83,16. penerapan Media *cak engkleng modifikasi* efektif untuk diterapkan. Maka dapat dinyatakan terbukti ada pengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,02 < 5,94 > 2,70$. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa media *cak engkleng modifikasi* telah menunjukkan hasil yang signifikan, antara media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Metode Simulasi, Media Cak Engkleng Modifikasi, Minat belajar, Hasil*

Belajar, Uji “t”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kingsley Price mengemukakan bahwa” pendidikan ialah proses di mana kekayaan budaya non fisik diperihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa.” Di indonesia definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan: “ *Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*”¹

Dikatakan demikian karena mencakup tidak hanya proses belajar, juga proses pembelajaran, dan memiliki sasaran tidak hanya untuk pengembangan kepentingan individu semata-mata di dunia, akan tetapi bagaimana individu tersebut dapat mencapai keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Dalam proses pembelajaran, banyak hal yang dilakukan pendidik agar peserta didik dapat menyerap ilmu yang hendak disampaikan oleh pendidik. Namun sebelumnya, sebagai pendidik haruslah memahami peserta didik. Mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengeks-

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Grafika Telindo Press, Palembang, 2014), hlm. 1-2.

presikan dirinya, dan cara-cara belajar bagaimana belajar. sedangkan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru, jadi, hakikat belajar adalah perubahan.²

R.Gagne memberikan dua definisi yaitu: Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh susatu motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Dan belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui interaksi.³

Dalam proses belajar mengajar Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini istilah Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya membelajarkan peserta didik. Itulah sebabnya dalam belajar peserta didik tidak hanya

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2013), hlm. 10-11.

³ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Noerfikri, Palembang, 2015), hlm.10.

berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang lain. Karena itu, pembelajaran menaruh perhatian pada “bagaimana membelajarkan peserta didik”, bukan pada “apa yang dipelajari peserta didik”. Dengan demikian, pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek bukan sebagai objek. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu memahami karakteristik peserta didik.⁴

Apa lagi mata pelajaran yang tidak disenangi siswa ataupun mata pelajaran yang susah dipahami siswa, sehingga perlu mengubah cara mengajar dan membutuhkan alat bantu lain atau inovasi dalam proses pembelajaran. Seperti halnya mata pelajaran matematika Banyak orang mempertukarkan antara matematika dengan aritmatika atau berhitung. Padahal, matematika memiliki cakupan yang lebih luas daripada aritmatika. Aritmatika hanya merupakan bagian dari matematika. Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar. seorang guru harus pintar dalam menyenangkan siswa yang terlebih tidak menyenangi mata pelajaran kita ajarkan, maka perlu adanya inovasi baru dalam gaya mengajar, metode mengajar dan penggunaan media yang tepat sesuai karakteristik siswa sesuai tingkat umur mereka, hal tersebut harus dilakukan untuk memancing minat siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan juga meancing minat belajar siswa menjadi menyenangkan dan bermakna. Karena minat terhadap sesuatu

⁴ Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan, Bumi Aksara, Jakarta, 2010), hlm. 4.

adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu, dalam hal ini adalah gairah atau keinginan untuk belajar.

Berdasarkan observasi di MI Munawariyah Palembang yang menjadi objek penelitian penulis, guru mengajar sangat monoton, tidak ada media yang menarik, metode yang digunakan hanya metode ceramah dan penugasan saja, dimana guru menjelaskan materi kemudian siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru setelah itu guru memberi tugas dari materi yang telah dijelaskan. Saat mengerjakan soal-soal, siswa terlihat kurang antusias, bahkan terlihat ribut. Penggunaan metode ceramah dan kurangnya media yang mendukung membuat siswa mengantuk dan tidak semangat dalam belajar, bermain-main sendiri, menciptakan ruang berbeda antara guru dan siswa, hasilnya siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran, dalam menjawab soalpun siswa sedikit kesulitan karena tidak memperhatikan materi yang telah dijelaskan guru.⁵

Berdasarkan data yang ada, seluruh mata pelajaran di kelas IIB MI Munawariyah Palembang nilai KKM nya adalah 76 termasuk juga mata pelajaran matematika, hanya mata pelajaran penjas saja nilai KKM nya 78, terkait dengan proses belajar mengajar dikelas, guru hanya memakai dan memanfaatkan alat dan bahan pembelajaran yang sudah di sediakan, tidak ada inisiatif untuk menghadirkan metode yang baru ataupun media pembelajaran edukatif untuk siswa, dengan proses belajar mengajar seperti itu, siswa tidak akan merasa senang ketika belajar dan tidak

⁵ Observasi, *Keadaan Guru, Keadaan Siswa*, Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang. 14 Maret 2018.

akan timbul rasa minat belajar siswa, saat minat belajar kurang maka hasil belajar siswa dikhawatirkan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum atau KKM sekolah tersebut.⁶

Untuk mengatasi masalah diatas, maka diperlukan alternatif proses pembelajaran, diantaranya dengan menggunakan model, metode dan strategi yang dipakai. Salah satu cara yang dipakai dalam proses belajar mengajar yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan mencari informasi baru rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Dalam hal ini belajar mengajar di kelas salah satunya yaitu metode simulasi ini menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses kejadian atau benda yang sebenarnya. Agar pembelajaran matematik jauh lebih menyenangkan Metode simulasi ini digabungkan dengan media *cak engkleng modifikasi* dimana semula permainan cak engklng adalah permainan tradisional yang ada di Indonesia, setiap daerah mempunyai nama berbeda-beda. Ada yang menyebutnya sondah, sunda manda/engklek. Karena permainan ini diubah fungsi menjadi media pembelajaran maka namanya berubah menjadi *cak engkleng modifikasi*. Media ini termasuk kedalam media instruksional edukatif karena berbagai kemampuan seperti :

⁶ Y, Wali Kelas IIB, Palembang, *Wawancara*, 14 Maret 2018

⁷ Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar* ... hlm. 73-75.

Menyajikan benda-benda atau peristiwa yang terletak jauh dari peserta didik ke hadapan peserta didik seperti penggunaan media *cak engkleng modifikasi* yang biasanya digunakan di lapangan, atau didepan rumah, karena sudah di modifikasi media ini bisa dibawa ke dalam kelas dan bisa dipakai kapan saja, sehingga dapat Meningkatkan daya tarik, minat belajar dan perhatian peserta didik.⁸ Apa lagi dalam pembelajaran matematika, saat permainan media ini dipakai untuk menyelesaikan soal-soal matematika maka siswa akan merasa bahwa tidak sulit, menyengkan belajar matematika, tidak ada kesulitan mengenal matematika dengan media *cak engkleng modifikasi*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media *Cak Engkleng modifikasi* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Menindak lanjuti uraian yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah yang muncul sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika
- b. Terdapat siswa yang kurang antusiasme dan kurangnya minat siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika

⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Renske Cipta, Jakarta), hlm. 24-25.

- c. Terdapat Guru yang kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan edukatif
- d. Terdapat hasil belajar siswa yang masih rendahnya pemahaman pada materi hitung campuran

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih tajam, terarah dan tidak keluar dari tema penelitian maka penulis memandang perlu memberikan batasan masalah. Penelitian hanya terbatas pada kajian tentang :

- a. Penelitian ini dilakukan pada penerapan media cak engkleng yang telah dimodifikasi, pada mata pelajaran matematika
- b. Materi pembelajaran dalam penelitian ini hanya pada operasi hitung campuran, (kali, bagi, tambah dan kurang) KALIBATAKU
- c. Penelitian ini dilakukan hanya pada minat belajar siswa
- d. Penelitian ini dilakukan hanya pada kemampuan hasil belajar siswa

3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang ?

- b. Bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang ?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang ?
- d. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II MI Munawariyah Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika materi KALIBATAKU kelas II di MI Munawariyah Palembang
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika materi KALIBATAKU kelas II di MI Munawariyah Palembang
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi*

pada mata pelajaran matematika materi KALIBATAKU kelas II di MI Munawariyah Palembang

- d. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi KALIBATAKU kelas II MI Munawariyah Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Penelitian ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya, dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - 2) Penelitian ini berguna untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya di kelas II MI Munawariyah Palembang
- b. Kegunaan secara praktis
 - 1) Bagi peserta didik akan menciptakan minat belajar dan hasil belajar tinggi karena peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam memahami materi akan terbantu dengan guru yang lebih kreatif menggunakan metode yang digabungkan dengan

permainan sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan berkesan

- 2) Bagi guru akan mengetahui metode dan media apa yang tepat untuk setiap mata pelajaran atau materi yang berbeda, guru akan menyadari bahwa gabungan antara metode dan media yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dikelas

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan.⁹ berdasarkan penulisan literatur yang penulis lakukan, ada beberapa judul skripsi yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan ini belum ada yang membahasnya, adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Maryana Safitri, dalam skripsi Tahun 2011 yang berjudul *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model complete Sentence di Kelas IV SD Negeri 02 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*. Berdasarkan identifikasi masalah bahwa siswa kurang menaruh perhatian/kurang serius dalam belajar sehingga anak

⁹ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis data Kualitatif dan Kuantitatif*, Grafika Telindo Press, Palembang, 2008), hlm.77

sulit untuk berkonsentrasi di dalam kelas, siswa tidak ada persiapan untuk belajar sehingga apabila diberi penjelasan dan pertanyaan bingung, dan siswa malu untuk bertanya kepada guru perihal pelajaran yang diajarkan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah ; bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*.

Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir terhadap pelajaran Basa Indonesia. Perbedaan judul skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *complete sentence*.¹⁰ Sedangkan skripsi yang akan di bahas penulis adalah pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa.

Septiana Lesta, Dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Metode Simulasi di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Menanga 2016* rumusan masalah dari peneliti ini diantaranya bagaimana penggunaan metode simulasi dalam meningkatkan kan hasil belajar siswa ? bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya

¹⁰Maryana Safitri, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model complete Sentence di Kelas IV SD Negeri 02 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang, UIN Raden Fatah, 2011)

metode simulasi ? penggunaan metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA tentang sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Menanga tergolong baik karena dengan menggunakan metode simulasi pada pembelajaran dapat cepat memahami materi yang dipelajari, sehingga hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA meningkat.

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode simulasi (pre-test) memiliki rata-rata 38,41 sedangkan hasil belajar siswa setelah penerapan metode simulasi yang telah diterapkan ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat dan perubahan wujud benda¹¹. Perbedaan judul skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui metode simulasi. Sedangkan skripsi yang akan dibahas penulis adalah Pengaruh penerapan metode simulasi dengan media cakrawala modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematik. Persamaannya adalah sama-sama meneliti metode simulasi dan hasil belajar siswa.

Tri Sudarmi, dalam skripsinya yang berjudul *Meningkatkan Minat Belajar PKn Dengan Strategi Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN 1 Socokangsi Klaten Tahun Ajaran 2012/2013* Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya, bagaimana penerapan strategi *Numbered Heads*

¹¹ Septiana Lesta, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Metode Simulasi di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Menanga", Skripsi Sarjana PGMI (Palembang UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 105.

Together (NHT) ? bagaimana hasil dari penggunaan strategi tersebut, meningkat atau tidak ? yang hasil penelitiannya mengemukakan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan minat belajar siswa disertai dengan peningkatan hasil prestasi siswa. Penelitian ini juga sama meneliti tentang minat belajar siswa.¹²

Yani Susilawati, dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Di Kelas I Mi Hijriyah 6 Palembang*”. Dilihat dari peningkatan nilai rata-rata, pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 60,8 di pratindakan, kemudian nilai menjadi 67,9 di siklus I, naik lagi menjadi 78,9 di siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 83,3 dan meningkatkan ketuntasan belajar dapat meningkat menjadi 83,3 dan meningkatkan ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pada pratindakan ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pada pratindakan ketuntasan belajar hanya 20%, kemudian di siklus I naik signifikan menjadi 58,3, kemudian di siklus II naik dengan signifikan menjadi 83,3% dan pada siklus III meningkat menjadi 100%.¹³

Dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang hasil belajar. perbedaannya lebih terfokus pada penggunaan model kooperatif TGT.

¹²Tri Sudarmi, “*Meningkatkan Minat Belajar PKn Dengan Strategi Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN 1 Socokangsi Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*” (Palembang , UIN Raden Fatah, 2013)

¹³ Yani Susilawati, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Di Kelas I Mi Hijriyah 6 Palembang*”

Dewi Shinta, dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik model Pragmentet (Terpisah) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman*.¹⁴ Penerapan model pembelajaran Terpisah (Fragmentet) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal tes dengan baik dari guru.

Hasil belajar matematika operasi hitung campuran di kelas IV B MIN Payaraman Sebelum diterapkannya model *Fragmented* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 11 siswa dengan persentase 44%, kategori skor rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 12% . sedangkan hasil belajar matematika materiopersai hitung campuran di kelas IV B MIN Payaraman setelah diterapkannya model *Fragmanted* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 24% kategori skor sedang 16 siswa dengan persentase 64% dan kategori skor rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis, skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik model Pragmentet (Terpisah) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman. Sedangkan judul skripsi penulis adalah Pengaruh Penerapan metode Simulasi dengan media cak

¹⁴ Dewi Shinta, “ *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik model Pragmentet (Terpisah) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman*”, Skripsi Sarjana PGMI (Palembang, UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 109.

engkleng modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II MI Munawariyah Palembang. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh penulis terdahulu maka penulis akan membahas mengenai **Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media *Cak Engkleng modifikasi* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas II di Mi Munawariyah Palembang.**

E. Kerangka Teori

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan beriringan.

Metode atau teknik pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Atau metode pembelajaran yang didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.¹⁵

¹⁵ Ismail Sukardi, *Model Dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar*, (Tunas Gemilang Press, Palembang, 2011), hlm. 17.

Simulasi adalah tingkah laku seorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan, dengan tujuan agar orang itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa dan berbuat sesuatu. Jadi siswa berlatih memegang peranan sebagai orang lain. Simulasi mempunyai bermacam-macam bentuk pelaksanaan ialah; peer-teaching, sociodrama, psikodrama, simulasi game dan rol playing.

Teknik simulasi baik sekali digunakan karena : menyenangkan siswa, menggalakkan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, memungkinkan eksperimen berlangsung tanpa memerlukan lingkungan yang sebenarnya, mengurangi hal-hal yang bersifat bervalistis atau abstrak, tidak memerlukan pengarah yang pelik dan mendalam, menimbulkan semacam interaksi antara siswa, yang memberi kemungkinan timbulnya keutuhan dan gotong royong serta kekeluargaan yang sehat.¹⁶

Kata **media** berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, ”perantara”, atau, ”pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Heinich, dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang

¹⁶ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Reneka Cipta, Jakarta, 2012), hlm. 22.

bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹⁷

Sadiman mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungan. Dijelaskan pula oleh Raharjam bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima dalam pesan instruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.¹⁸

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahasan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencapai bahan dari pada tanpa bantuan media.¹⁹

Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Edisi Revisi, Raja Wali Pers, Jakarta, 2014), hlm. 3-4.

¹⁸ Cecep Kustanto dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2014), hlm.7.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...* hlm. 121.

Media *cak engkleng* mempunyai beberapa nama yang berbeda, seperti dikutip dalam sebuah buku, *cak engkeleng* disebut *sondah*, dimana pemain dua orang atau lebih, alat bantu menggunakan kapur tulis, pecahan genteng/keramik, tempat di lapangan/halaman rumah/taman bermain. atau juga *sunda manda/engklek*. Media atau alat bantu sengaja dimodifikasi berbeda dengan bentuk asli permainan tradisionalnya, modifikasi media ini untuk mempermudah penerapan dalam proses pembelajaran matematika Khususnya kelas II di MI Munawariyah Palembang.

Nusantara mempunyai beraneka ragam nama diantaranya teklek, ingkling, long-jling, engklek, lempeng, dampau, dan beberapa sebutan lain.²⁰ Dalam bentuk tradisional bentuk permainan atau cara permainan ini umumnya sebagai berikut:

Gambarlah kotak-kotak dengan kapur. Dengan kotak yang bertuliskan angka mulai dari angka 1-9. Kemudian pemain harus engklek atau melompat dengan satu kaki di dalam kotak-kotak *sondah* tersebut. Sebelum bermain harus melempar kepingan genteng terlebih dahulu ke dalam kotak 1, lalu engklek melompat kotak demi kotak *sondah*.²¹

Sedangkan *media cak engkleng modifikasi* yang saya buat adalah sebagai berikut :

Supaya menghemat biaya maka bahan dasarnya terbuat dari karton, dengan menggabungkan kertas karton menjadi alas *cak engkleng* yang bisa dibawah kemana

²⁰ Yudi Prabowo, *Mengenal Permaian Anak Bangsa*, (CV. Indradjaya, Jakarta, 2011), hlm. 51

²¹ A Husna M, *100+ Permainan Tradisional Indonesia: Untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*, (CV. Andi Offset, Jogjakarta, 2009), hlm. 18-40.

saja. Dengan alat-alat lain yang ditulis dalam kotak-kotak cak engkleng seperti lambang (perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan dan sama dengan). Seperti pada gambar dibawah ini.



Media cak engkleng yang sudah dimodifikasi untuk pembelajaran Matematika

Secara sederhana, **minat (interest)** berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.²²

Sedangkan belajar, menurut Drs. Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Seperti terdapat dalam Qur'an Surah Al-Mujadilah, 58:11,

²² Rohmalani Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Grafiti Telindo Press, Sumatera Selatan, 2016), hlm.121.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط

وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Jadi, minat belajar dapat diartikan sebagai kegiatan atau keinginan terbesar dalam suatu proses usaha perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan yang berasal dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar tetapi berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hasil belajar. Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan

oleh anak. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak.

Ini berarti guru perlu menyusun rancangan dan pengolahan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya. Konsekuensi **hasil belajar** juga tidak dipengaruhi oleh hasil belajar itu sendiri tetapi juga adanya ulangan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh lingkungan sosial terutama guru atau orang tua. Oleh karena itu pemberian ulangan penguatan yang wajar dan adil merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, lebih-lebih bagi anak berkesulitan belajar. Mata pelajaran matematika Sebagian besar anak didik bertanya hal yang sama, “untuk apa saya harus mengikuti semua pelajaran matematikaini?” dan saya sangat suka mencatat apa yang saya ingin ketahui. Tolong jangan asumsikan bahwa ini merupakan kemarahan tertahan akan”ketakutan terhadap matematika”. Saya lebih banyak tahu matematika dari pada paling banyak tahu dan telah menggunakannya dengan sangat baik. Namun, sesungguhnya saya benar-benar menggunakannya hampir tidak satupun darinya. Bahkan aljabar: itu hanya digunakan dalam kelas matematika tingkat lanjut dalam membantu anak saya yang berusia belasan tahun dalam memecahkan masalah pekerjaan rumah teka-teki aljabar mereka. Dihubungkan dengan kecerdasan, dan bahwa praktik dalam matematika adalah praktik dalam kecerdasan. Dengan demikian, kecerdasan seseorang berarti mereka harus bagus dalam matematika ! Tapi, argumen itu sangat salah kaprah orang yang baik dalam matematika adalah orang yang memutuskan kecerdasan apa yang akan tergandung pada awalnya. *Pieget* menunjukkan dan bukti

ini Sangat kuat bahwa aljabar membutuhkan “perangkat pikiran” yang terbentuk seiring dengan usia, dan ia datang kemudian kepada sebagian orang dari pada mereka yang lain.

Jika anda mencoba mengajarkannya terlalu awal, pikiran anak tidak akan siap untuk berhadapan dengan abstraksi yang berlabelkan “x” ini. Itu sama halnya mencoba mengajarkan membaca kepada anak yang tidak mampu melupakan ide bahwa tanda-tanda pada naskah mungkin mengacu kepada suara!²³ Oleh karena itu kita sebagai seorang pendidik perlu menggunakan metode atau media pembantu dalam proses belajar mengajar, agar ketercapaian dalam mengajarkan matematika dengan anak dapat terpenuhi sehingga menumbuhkan minat belajar akan ketertarikan terhadap matematika dan menunjukkan hasil belajar yang tinggi pula. Sebagai pengajar, kita juga harus sadar bahwa teori-teori selalu datang dan pergi, dan perginya selalu lebih banyak karena mereka tidak mampu menangkap detail realitas setiap hari, dari hal itu kita perlu menerapkan metode yang pas untuk proses belajar mengajar yang kita lakukan. Menurut Paling, ide manusia tentang **matematika** berbeda-beda, tergantung pada pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Ada yang mengatakan bahwa matematika hanya perhitungan dan mencakup tambah, kurang, kali, dan bagi; tetapi ada pula yang melibatkan topik-topik seperti aljabar, geometri, dan trigonometri. Banyak pula yang beranggapan bahwa

²³ George Boeree, *Metode Pembelajaran dan Pengajaran, (Kritik dan Sugesti Terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran, dan Pengajaran, Ar-Ruzz Media, jogjakarta, 2016)*, hlm. 29-30.

matematika mencakup segala sesuat yang berkaitan dengan berpikir logis.²⁴ Bidang studi yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Cockroft mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara (5) meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Berbagai alasan perlunya sekolah mengajarkan matematika kepada siswa pada hakikatnya dapat diringkaskan karena masalah kehidupan sehari-hari. Matematika adalah mata pelajaran yang wajib atau mata pelajaran pokok disemua jenjang pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu satu variabel pengaruh dan dua variabel terpengaruh:

Variabel (X): merupakan variabel pengaruh yaitu Penerapan Metode Simulasi dengan *Media Cak Engkleng Modifikasi*

Variabel (Y): merupakan variabel terpengaruh yaitu Minat Belajar

²⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Rineka Cipta, Jakarta, 2012), hlm. 27-28.

Variabel (Y): merupakan variabel terpengaruh yaitu Hasil Belajar

2. Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka perlu pemahaman tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

Penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada pembelajaran matematika kelas II dengan tujuan melihat minat dan hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkannya metode dan berpengaruh atau tidaknya minat dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode tersebut.

- a. Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap suatu yang nyata. Dan lagi penerapan metode dengan media *cak engkleng modifikasi* ini sangat membantu siswa untuk melakukan aktivitas belajar matematika secara efektif dan menyenangkan.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah kecenderungan atau ketertarikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran
- d. Matematika yang dimaksud oleh peneliti yaitu materi KALIBATAKU (kali, bagi tambah dan kurang)

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) adalah terdapat pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang

- b. Hipotesis nihil (H_0) adalah tidak terdapat pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

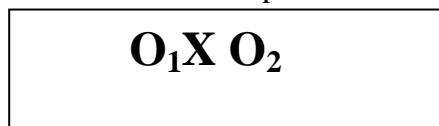
a. Jenis penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen, pada umumnya dianggap sebagai metode paling tepat dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan studi eksperimen ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian. Peneliti juga langsung mengajarkan mata pelajaran Matematika materi tentang perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan (KALIBATAKU) dengan metode simula media *cak engkleng modifikasi*.

Penelitian yang digunakan ini menggunakan penelitian eksperimen *pre-experimental design (nondesigns)* bentuk *one-group pre-test post-test design*. Dalam bentuk ini, kelas eksperimen diberikan pre-test sebelum diterapkan pendekatan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di terapkan pendekatan.²⁵

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Eksperimen



Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa = ($O_2 - O_1$)

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan, meliputi:

1x pre-test (sebelum diberi perlakuan), 1x treatment (pemberian perlakuan), dan 1x post-test (setelah diberi perlakuan)

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2015), hlm. 109-111.

Umumnya yang dijadikan ukuran dan kriteria untuk menilai ada atau tidak adanya perbedaan itu adalah perbedaan Mean atau Mean Differences yang diperkirakan akan timbul sebagai akibat dari perbedaan treatment. Selanjutnya untuk menilai apakah perbedaan mean itu cukup mencolok, cukup berarti, atau cukup meyakinkan atau tidak, digunakan teknik statistik yang khusus dipersiapkan untuk menilai ada tidaknya perbedaan seperti *test "t"*.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu jenis data kuantitatif dan jenis data kualitatif.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁶ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran Matematika materi KALIBATAKU, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Munawariyah Palembang. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data statistik dengan cara menguji teori yang telah ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2014), hlm. 28.

disamping obserasi dan komumentasi ditambah dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen sekolah, data-data dari serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel kelas yang menerapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan pengukuran *skala likert*²⁷ sebagai pedoman untuk variabel yang dijabarkan menjadi indikator menyusun pertanyaan angkat minat belajar siswa . Hal yang dimaksud adalah data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi KALIBATAKU kelas II.

b. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

- 1) Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabet, Bndung, 2015), hlm.93.

informasi yang di cari. dalam penelitian ini adalah siswa dan guru yang ada di MI Munawariyah Palembang. Siswa atau responden dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika melalui observasi dan tes yang dilakukan peneliti.

- 2) Data sekunder ialah data pendukung untuk memperkaya data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah madrasah dan dokumen sekolah serta bahan-bahan yang sudah jadi yang berkaitan dengan penelitian ini di MI Munawariyah Palembang. Dalam jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, dan sarana prasarana.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

- b. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II semester genap di MI Munawariyah Palembang yang berjumlah 147 orang terdiri dari 4 kelas

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 80.

Tabel. 1.1**Populasi Seluruh Siswa Kelas II MI Munawariyah Palembang**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	II.a	20	20	40
2.	II.b	17	21	38
3.	II.c	19	16	35
4.	II.d	19	19	35
Jumlah				147

Sumber : Dokumen MI Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

c. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel dilakukan secara *cluster sampling* dari jumlah populasi dan diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila subyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan siswa mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan kelas populasi yang telah ditetapkan. Dan juga melihat dari tarap hasil belajar ke 4 kelas tersebut saya mengambil kelas II.B yang berjumlah 38 orang.²⁹ sebagai sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya rendah dari kelas lainnya.

²⁹ Siti Rohani, Waka Kurikulum MI Munawariyah Palembang, Palembang, wawancara, Selasa 15 Agustus 2017.

Tabel 1.2
Sampel Kelas II.b

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II. b (dua B)	17	21	38
Jumlah				38

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁰

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian dengan observasi terstruktur. seperti lokasi penelitian proses belajar mengajar, di MI Munawariyah Palembang. Cara memperoleh datanya

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 272-273.

adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung di dalam kelas tersebut.

- 1) Lokasi penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan di MI Munawariyah Palembang
- 2) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II.B sebanyak 37 orang siswa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 16 orang, dan perempuannya 21 orang
- 3) Mata pelajaran yang diambil dalam penelitian ini adalah mata pelajaran matematika materi “KALIBATAKU”
- 4) Waktu Penelitian Ini akan dilaksanakan selama lebih kurang 3 minggu dengan 3x pertemuan.
- 5) Deskripsi pertemuan, agar penerapan metode simulasi dengan media *cak engkelng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa terlihat maka penelitian ini dilaksanakan 3x pertemuan, dimana setiap pertemuan.

b. Metode wawancara

Jenis wawancara ini adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai alat pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang

alternatif jawabanya pun telah disiapkan.³¹metode ini gdiunakan penulis untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan metode peneliti mewawancarai Guru kelax II B MI Munawariyah Palembang yang bernama Yulia, S.Pd.I Pada tanggal 22 Agustus 2017. Hari selasa pada saat jam istirahat.

Tabel.1.3
Pertanyaan Cawancara guru

No	Pertanyaan wawancara
1.	Berapakah jumlah siswa kelas II B MI Munawariyah Palembang ?
2.	Bagaimana minat dan hasil pembelajaran Matematika di kelas II B MI Munawariyah Palembang ?
3.	Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran Matematika ?
4.	Dalam pembelajaran matematika metode apa saja yang biasa digunakan?
5.	Sudahkah metode simulasi dengan media <i>cak engkleng modifikasi</i> ini diterapkan dalam pembelajaran Matematika di kelas II B MI Munawariyah Palembang ?

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hlm. 319.

c. Metode Angket,

angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah tersedia, berdasarkan pendapat siswa tersebut tentang ketertarikan atau minat siswa terhadap pembelajaran yang saya terapkan menggunakan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi*, suka atau tidak suka mereka mengikuti pelajaran yang di ajarkan oleh peneliti.

d. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal sebelum *pre-test* sesudah *post-test* kepada siswa kelas II B di MI Munawariyah Palembang. Soal yang dibuat dalam bentuk *pilihan ganda*.

e. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah jumlah guru/karyawan, keadaan siswa dan serta sarana prasaran, daftar nilai bidang studi Matematika serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MI Munawariyah Palembang.

5. Teknik Analisis Data

setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif Dengan ketiga variabel yang saling berhubungan yaitu :

Sebelumnya, dilakukan analisis statistic untuk mencari presentase minat belajar siswa dengan rumus : $P \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel

Kemudian, analisis tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi*. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa tergolong tinggi, sedang, dan rendah maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

Tinggi (T) = M + 1 SD keatas

Sedang = M- 1.SD s/d M + 1.SD

Rendah = M- 1 SD kebawah

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hasil baelajar dilanjutkan dengan analisis data angka menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:³²

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Langkah Perhitungannya:

³²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok. PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 305-308.

Tingkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta t_o berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara skor Variabel dan Skor Variabel II. Jika Variabel I kita beri lambang X sedang Variabel II kita beri lambang Y , maka: $D = X - Y$.
2. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$

Perhatian: Dalam menjumlahkan D , tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus”) harus diperhatikan; artinya: tanda “plus” dan “minus” itu ikut serta diperhitungkan dalam penjumlahan.

3. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
4. Mengkuadratkan D : setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.
5. Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6. Mencari *Standar Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap “ t_o ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- 1) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0)
- 2) Menguji signifikansi t_0 , dengan cara membandingkan besarnya t_0 (“ t ” hasil observasi atau “ t ” hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel Nilai “ t ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau $db = N-1$.
- 3) Mencari harga kritik “ t ” yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- 4) Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:
 - a) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variable yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - b) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; sebaliknya Hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
 - c) Menarik kesimpulan hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berisikan tentang pengertian Metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi*, tujuan dan manfaat, faktor penghambat dan pendukung metode, kelebihan dan kekurangannya .

Bab ketiga, dalam bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya , letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Bab keempat, merupakan bab khusus menganalisis data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

Bab kelima, penutup. Meliputi kesimpulan dan saran serta daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

Menurut *Blake and Haralsen* dalam Ahmad Rohani, **Media** adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan momunikan.³³

Henich dan Kawan-kawan dalam cecep Kustandi mengemukakan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.³⁴

Jadi, media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/saran/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Dalam hal ini berarti peranan media juga menjadi bahan intruksional edukatif yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa menyediakan stimulus belajar dan mengaktifkan respon peserta didik.

1. Peranan media indtruksional edukatif
 - a. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik
 - b. Mengatasi bata-batas ruang kelas

³³ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukattif*, (Jakarta: Reineka Cipta, 1997), hlm.2

³⁴ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran ...*hlm. 8.

- c. Mengatasi kesulitan apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil.
- d. Mengatasi peristiwa-peristiwa alam
- e. Memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau alam sekitar
- f. Memberikan kesamaan /kesatuan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang pada awalnya pengamatan peserta didik berbeda-beda
- g. Membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik

B. Metode Simulasi dengan Media *Cak Engkleng Modifikasi*

Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan mencari informasi baru rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yaitu **metode simulasi**. Dalam pengajaran modern teknik ini telah banyak dilaksanakan; sehingga siswa bisa berperan seperti orang-orang atau dalam keadaan yang dikehendaki.

Sebagai metode mengajar, **simulasi** dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prisi[, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Metode simulasi bertujuan untuk:

1. Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
2. Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
3. Melatih memecahkan masalah.
4. Meningkatkan keaktifan belajar.
5. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
6. Melatih peserta didik untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok.
7. Menumbuhkan daya kreatif peserta didik.
8. Melatih peserta didik untuk mengembangkan sikap toleransi.

Jenis simulasi dalam penelitian ini adalah simulasi *Game*, dimana simulasi *game* merupakan bermain peranan, peserta didik berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu melalui permainan dengan mematuhi peraturan yang ditentukan.

a. Langkah-langkah Simulasi

- 1) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi.
- 2) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
- 3) Guru menetapkan permainan yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan.

- 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranan simulasi.³⁵

Media Cak Engkleng Modifikasi terinspirasi dari permainan tradisional nusantara, yang tersebar luas di seluruh Indonesia dengan nama berbeda dan beragam bentuknya. Walaupun cukup populer di kalangan masyarakat pedesaan, namun perlu diketahui ada yang mengungkapkan bahwa nama permainan ini sebenarnya adalah *zondang-maandang* yang berasal dari negeri kincir angin Belanda, tapi itu baru pendapat sementara.³⁶

Selain itu, dalam buku permainan tradisional mencantumkan bahwa, permainan Sonlah/sondah merupakan permainan yang menuntut koordinasi motorik kasar bagi setiap pemainnya. Permainan ini memiliki beberapa bentuk dasar, yaitu *sonlah biasa, sonlah jeruk, dan sonlah eser*.³⁷

Sedangkan permainan tradisional yang dimodifikasi peneliti menjadi media pembelajaran ini adalah disebut *Media Cak Engkleng Modifikasi* karena bentuk dasarnya saja yang sama, fungsinya sudah berbeda dan memakai alat dan bahan yang bisa dibawa kemana saja, tidak terbatas oleh tempat atau lokasi permainan yang biasanya hanya memakai kapur tulis dan dibuat di lapangan atau halaman rumah, selain itu ada kepingan genting yang disebut dengan *oncak*. Media modifikasi ini terbuat dari karton yang dibuat sedemikian rupa agar mempermudah proses

³⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm.98-102

³⁶ Yudi Purbowinanto, *Mengenal Permainan Tradisional Indonesia...* hlm. 52.

³⁷ Euis Kurniati, *Permainan Tradisional*, (Jakarta: PT Pajar Interpretama Mandiri, 2017) hlm. 90.

pembelajaran. Dengan menambah simbol-simbol perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan. Dengan aturan permainan hampir sama, hanya saja penggunaan media ini difokuskan untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa dan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi melakukan kegiatan yang memerlukan kordinasi kelompok maupun individu.

1. Manfaat Media *Cak Engkleng Modifikasi*

Penggunaan media ini merupakan media yang menitik beratkan pada keterampilan bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal bilangan yang harus dijawab dalam setiap kotak media *cak engkleng modifikasi*, keterampilan dalam menyesuaikan diri, keterampilan anak dalam berinteraksi, keterampilan dalam mengontrol diri, keterampilan dalam berempati, keterampilan dalam berempati, keterampilan dalam menaati aturan (disiplin), dan keterampilan dalam menghargai orang lain.³⁸

Manfaat lainnya, Membuat siswa aktif, dan kreatif, Dapat melatih siswa dalam pemahaman operasi KALIBATAKU yang sudah dipelajari. Memperkuat ingatan siswa pada materi tersebut, Melatih konsentrasi dan ketelitian dalam bermain sambil belajar, Membangun rasa ingin tahu dan berani maju kedepan, Dan pastinya pembelajaran ini akan bermakna bagi siswa.

2. Prosedur Penggunaan *Media Cak Engkleng Modifikasi*

a. Aturan Permainan

- a. Kedua kaki berada didepan garis start

³⁸ Euis Kurniati, *Permainan Tradisional ...* hlm.92.

- b. Apabila maju maka menggunakan operasi (+ dan X), sesuai dengan tempat dimana oncah anda berhenti
- c. Apabila maju maka hasilnya pasti akan bertambah
- d. Apabila mundur/berbalik maka menggunakan operasi (- dan :), sesuai dengan tempat dimana oncah anda berhenti
- e. Apabila mundur/berbalik maka hasilnya pasti akan berkurang
- f. Bila maju, Kotak kiri pertama adalah soal penjumlahan, kotak kiri kedua soal perkalian
- g. Bila mundur/berbalik kotak kiri pertama pembagian, kotak kiri kedua pengurangan

b. Cara Menggunakan Media

(dengan menyanyikan lagu “king-king prok” dan bertepuk tangan)

- 1) Sesuai urutan dalam pembagian kelompok, antara dua kelompok yang maju duluan
- 2) Lempar oncah genteng ke kotak yang anda inginkan
- 3) Lompat ke tempat oncah anda berhenti
- 4) Ambil gulungan kertas yang ada di dalam kotak
- 5) Jawablah pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut
- 6) Lompat ke kotak yg bersimbol =
- 7) Kemudian berbalik badan dan kembali ke arah finish dengan cara yang sama.

C. Minat Belajar

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hasil yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Contohnya minat baca, minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.³⁹ Maka minat belajar yang berkaitan dengan penerapan media *cak engkleng modifikasi* ini, siswa aktif bertindak, cepat mengingat materi yang diajarkan, minat bertanya yang tinggi terhadap materi dan proses kegiatan pembelajaran.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian

Menurut Surya, mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁴⁰

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴¹ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat

³⁹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Obor Indonesia, 2003), hlm. 19.

⁴⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 60.

⁴¹Ahmad Susanti, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pradamedia Group, 2013), hlm. 5.

diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di banding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tau. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari berbagai macam pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

2. Domain hasil belajar

Menurut *Bloom* mengkonsentrasikan diri pada ranah kognitif, sementara domain afektif di kembangkan oleh *Krathwaol*, dan domain psikomotorik di kembangkan oleh *Simpson*, sebagai berikut :⁴²

a. Domain Ranah Kognitif

Berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang di ketahui yang ada dala diri seorang. Menurut *Bloom*, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam aspek kognitif.

⁴² Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 39.

b. Domain Ranah Kognitif

Taksonomi untuk ranah afektif di kembangkan pertama kali oleh *David R. Krathwohl* dan kawan-kawan. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

c. Domain Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*Skil*) atau kemampuan bertindak setelah seorang menerima pengalaman belajar tertentu.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Roseffendi yang dikutip Ahmad Susanto, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam yaitu : kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat belajar, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.⁴³

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni, faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.⁴⁴ Secara terperinci mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

⁴³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm.14.

⁴⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bnadung: Sinar Algensindo Offset), hlm.39.

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan, belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang bersala dari luar diri siswa, yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, keluarga sekolah, masyarakat. Keadaan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonomisnya. Pertengkaran suami istri,perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajae peserta didik.

4. Indikator hasil belajar

Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan hasil belajar seseorang adalah:⁴⁵

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran khusus telah dicapai peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Gagne yang dikutip dari Fajri Ismail. Hasil belajar berupa:⁴⁶

⁴⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 105.

- a. Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yang kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan ini terdiri dari kemampuan mengatagorisasikan, kemampuan analisis- analisis fakta dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri keterampilan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan kordinasi, sehingga terwujud otomatis gerak tipe atau macam-macam hasil belajar diatas tentu sangat penting diketahui guru dalam rangka menyusun perencanaan pengajaran. Tujuan pengajaran yang di rumuskan dalam bentuk kemampuan atau tingka laku yang di harapkan dikuasai siswa setelah menyelesaikan program pembelajaran, pada dasarnya tidak lain adalah hasil belajar.

E. Matematika

Matematika merupakan salah satu pelajaran pokok yang di ujikan dalam Ujian Nasional untuk itu matematika salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari,

⁴⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar ...*hlm. 30-40.

dan matematika merupakan permasalahan dunia sehingga matematika tidak hanya berkaitan dengan angka. Untuk itu banyak sekali bidang kajian yang di pelajari di program studi matematika, bagi anda yang ingin melatih daya nalar dan kemampuan mengalisa, program studi ini media yang tepat untuk mengembangkan diri, namun dalam ruang lingkup tingkat dasar matematika hanya dalam jangkauan yang biasa seperti bilangan, pembagian logika matematika besaran, ruangan dll.

Matematika berasal dari bahasa yunani kuno yang berarti pengkajian, pembelajaran ilmu yang ruang lingkungnya menyempit dari arti teknisnya menjadi “pengkajian matematika, bahkan demikian juga pada jaman kuno. Matematika meliputi, studi besaran, struktur ruang dan perubahan, dan matematikawan mencari pola, merumuskan konjektur baru dan membangun kebenaran melalui metode deduksi yang kaku dari aksloma – aksloma dan definisi- definisi yang bersesuaian.⁴⁷

Menurut Marti (dalam Rostima Sundayana) matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. matematikamerupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.

⁴⁷ <http://downloadcontohmakalah.blogspot.com/2013/05/makalah-matematika.html?m=1>, 3 April 2018, hlm 1.

Meskipun matematika dianggap memiliki tingkatan kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Dengan kata lain, matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Menurut H.W. Fowler mengenai hakikat matematika yaitu "*Mathematics is the abstract science of space and number*". Matematika adalah ilmu abstrak mengenai ruang dan bilangan.⁴⁸ Matematika akan terasa menyenangkan jika dipelajari bersama-sama dan lebih lagi bila menggunakan media pembelajaran menarik dan kreatif, maka akan menciptakan kesan mudah belajar matematika. Dalam hal ini peneliti mengenalkan operasi bilangan sederhana dengan media yang dimodifikasi, pada siswa kelas II di MI Munawariyah Palembang.

⁴⁸ Rostina Sudayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.2-3

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

MI Munawariyah berlokasi di lorong sederhana, RT.4 Kelurahan 14 Seberang Ulu Palembang, kurang lebih 6,8 KM dari pusat kota kearah seberang ulu sungai musi, di seberang ilir sungai musi bersebelahan dengan pasar 16 ilir. Pada awalnya madrasah ini hanya sebatas tempat belajar yang berlokasi dilingkungan rumah keluarga, pembelajaran disanapun hanya sebatas belajar ilmu agama, lambat laun orang yang belajar semakin banyak dan terus bertambah dengan Ustad Husin Al-Munawar dan atas usulan guru beliau ustad Syahid Alwi Ahmad Basin, Tempat belajar ini sebaiknya didirikan sebagai sekolah atau madrasah, maka berdirilah sekolah yang masih sederhana berdinding kayu yaitu pada tahun 1958.

Maka diresmikan Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Perguruan Islam Munawariyah tepat pada tanggal 1 Juni 1958 , yang didirikan oleh Habib Husin Almunawar pada tahun 1966 dibangun gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Karena yang mendirikan yayasan ini adalah Habib Husin Al Munawar, beliau sendirilah yang menjadi kepala sekolah, setelah itu sahid Agil menggantikan ayahnya sebagai kepala sekolah pada tahun 1990. Kemudian Pada tahun 1994 Kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris.

Sejak berdirinya lembaga ini telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya, lembaga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 gedung lembaga ini diperluas dan dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah dengan 2 unit bangunan ditempat terpisah yang tidak jauh dari lokasi gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik.⁴⁹ Dan pada tahun 2011 MI Munawariyah telah terakreditasi A.

B. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Berikut ini tabel profil sekolah madrasah secara terperinci :

Tabel.3.1
Identitas Sekolah MI Munawariyah Palembang⁵⁰

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	MI-MUNAWARIYAH
2	N P S N	10604117
3	N S S	111216710064
4	N S B	3163670616601
5	PROPINSI	SUMATERA SELATAN

⁴⁹ Sy Fatimah, Kepala Sekolah MI Munawariyah Palembang, Palembang, *Wawancara*, 12 Maret 2018

⁵⁰Dokumen Madrasah Ibtidayah Munawariyah Palembang

6	OTONOMI	KOTA PALEMBANG
7	KECAMATAN	SEBERANG ULU II
8	DESA / KELURAHAN	13 ULU
9	JALAN NOMOR	K.H.ABDULLAH AZHARI LR. SEDERHANA NO. 03
10	KODE POS	30263
11	TELEPON	0711-516216
12	FAXIMILE	-
13	DAERAH	PERKOTAAN
14	STATUS SEKOLAH	SWASTA
15	AKREDITASI	A (Sangat Baik)
16	TAHUN AKREDITASI	2011
	PENERBIT SK/DITANDA	
17	TANGANI OLEH	BAN S/M PROVINSI SUMATERA SELATAN
18	TAHUN BERDIRI	1958
	KEGIATAN BELAJAR	
19	MENGAJAR	PAGI & SIANG
20	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
21	LUAS BANGUNAN	1.000 M2 (1 UNIT DUA LANTAI & 1 UNIT PANGGUNG)
22	LOKASI BANGUNAN	PEMUKIMAN PENDUDUK
	JARAK KE PUSAT	
23	KECAMATAN	1 KM

24	JARAK KE PUSAT OTODA	5 KM
25	TERLETAK PADA LINTASAN	KOTA PALEMBANG
26	ORGANISASI PENYELENGGARA	YPI - MUNAWARIYAH PALEMBANG
27	PERJALANAN /PERUBAHAN SEKOLAH	1. Tahun 1958 - 1966 Kepala S.H. Husin Almunawar
		Nama : Madrasah Attarbiyatul Munawariyah
		2. Tahun 1966-1989 Kepala SH. Husin Almunawar
		Nama : Madrasah Tarbiyah Munawariyah
		3. Tahun 1989-1990 Kepala Dr. S. Aqil Husin Almunawar
		Berbentuk badan hukum yayasan dengan nama
		Yayasan Perguruan Islam Munawariyah (YAPIM)
		Nama : MI – Munawariyah
		4. Tahun 1990-2000 Kepala Sy. Fathimah
		MF.9/I-B/PP.005/07/96
		Kepala Madrasah Dipinitif Dra.Sy. Fathimah
		6. Tahun 2005 Terakreditasi B No.AKW.06/08/MI/01
		Kepala Madrasah Dra.Sy. Fathimah
		7. Tahun 2011 Terakreditasi A, BAN S/M Prov. Sumsel

	Kepala Madrasah Dra.Sy. Fathimah,M.M.
--	---------------------------------------

C. Visi dan Misi beserta Tujuan

1. Visi Madrasah

Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan

2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- a. Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- c. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- d. Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah

3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- a. Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- b. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- c. Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup
- d. Membiasakan warga sekolah agar peduli terhadap lingkungan.

- e. Mewujudkan *green school*.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Keadaan sarana dan prasaran bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.3.2⁵¹

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Buruk
1,	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2.	Ruang Guru	1	√	
3.	Ruang Kelas	9	√	
4.	Ruang Perpustakaan	1	√	
5.	Ruang Mushollah	1	√	
6.	Ruang UKS	1	√	
7.	Labor Komputer	1	√	
8.	CW Guru	1	√	
9.	CW Siswa	1	√	
10	Ruang Serbaguna/Aula	1	√	
12.	Tempat Wudhu	1	√	
13.	Ruang Satpam	1	√	

⁵¹ Sy. Fatimah, Kepala Sekolah MI Munawriyah Palembang, Palembang, Wawancara, 12 Maret 2018

14.	Lapangan Sekolah	1	√	
15.	Papan Tulis	11	√	
16.	LCD/In Fokus	1	√	
17.	Alat Hadroh	6	√	
18.	Printer	2	√	
19.	Air Ledeng/PDAM	1	√	
20.	PLN/Listrik	1	√	
21.	Taman Sekolah	4	√	
22.	Tempat Parkir	1	√	

Kondisi gedung Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang sudah memadai dengan gedung 3 tingkat, begitu juga fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar kelengkapan sarana dan prasaran sangat mempengaruhi pencapaian proses belajar. semua fasilitas diatas merupakan sarana dan prasarana yang ada di MI Munawariyah Palembang. Fasilitas tersebut masih dalam keadaan baik dan layak digunakan.

E. Keadaan Guru, Data Pegawai, Keadaan siswa, dan Prestasi

1. Keadaan Guru dan Pegawai Honorer MI. Munawariyah Palembang

Tabel Keadaan pegawai pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Tahun Pelajaran 2017 / 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel.3.4

NO	Pendidikan	Pegawai Honorer		Guru Honorer		Guru PNS		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ sederajat	1	2	1	2			2	4
2.	D-1								
3.	D-2								
4.	D-3		1						1
5.	S-1		1	1	16	2	4	3	21
6.	S-2				2				2
Jumlah		1	4	2	20	2	4	5	28

Tabel.3.5

KEADAAN PEGAWAI TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

No	Bidang	Status Pegawai	Pendidikan	Lk / Pr	Jumlah
1.	Staf / TU	Honoror	D3	PR	1
2.	Satpam / Penjaga Sekolah	Honoror	SMA	LK	1
3.	Pustakawan	Honoror	S-1	PR	2
4.	Klening ServiceTaman/ Kelas	Honoror	SMA	PR	1

Jumlah		-	-	5
--------	--	---	---	---

Tabel.3.6

Daftar Nama Tenaga Guru

NO	NAMA GURU	TEMPAT, TANGGAL LAHIR		PENDIDIKAN FAK/JUR	JABATAN	KLS
1	Asmaliah,S.Ag 196910301998032002	Rantau Alai,	30-OCT-1969	TARBIYAH/ PAI	GURU	VI
2	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang,	10-SEP-1965	FKIP/ BAHASA	GURU	V-VI
3	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari,	22-AUG-1974	TARBIYAH/ PAI	GURU	II
4	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai,	7-MAR-1973	TARBIYAH/ PAI	GURU	I
5	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang,	20-Oct-1973	Tarbiyah/ PAI	GURU	VI
6	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang,	22-Jan-1978	Tarbiyah/ PAI	GURU	VI
7	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang,	10-Jan-1966	FAI/ TARBIYAH	GURU	I
8	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	9-Apr-1976	Tarbiyah/ PAI	GURU	III
9	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian,	23-Nov-1978	FAI/ TARBIYAH	GURU	II
10	Yulianti,S.Pd	Palembang,	1-Jan-1976	FKIP/BK	GURU	I
11	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang,	25-Mar-1981	Tarbiyah/ PAI	GURU	IV
12	Eveline Fathanah	Palembang,	26-Jul-1984	SMA	SBK,B.ING	III
13	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang,	15-Apr-1969	FAI/ TARBIYAH	GURU	I
14	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1976	FKIP/IPS	GURU	II
15	Fitriani,S.Pd	Palembang,	15-Feb-1987	FKIP/B.ING	GURU	IV
16	Puspa Virga Chika,S.Pd	Palembang,		S1	GURU	V
17	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali,	15-Oct-1981	FKIP/B.ING	GURU	IV
18	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1986	FKIP/MTK	GURU	VI
19	Najemah,S.Pd.I	Palembang,	17-Jul-1987	Tarbiyah/PAI	GURU	IV

20	Ummu Hani,M.Pd	Palembang,	10-Sep-1991	S1/FKIP	B. INGGRIS	V,VI
21	Andrian	Palembang,	10-Mar-1987	DI	GOR	1,2,5,6
22	Anita,M.Pd	Pedamaran,	24-Jul-1986	FKIP/MTK	GURU	V
23	Aulia Karima	Palembang		SMA	GURU	III
24	Ariyan Citra,S.Pd	TJ. Batu,	5-Jan-1989	FKIP/GEOGRAFI	SBK	V
25	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26-Mar-1986	IAIN / MPI	GURU	II
26	Rini Anggraini,S.Pd	Palembang	14-07-1994	UIN/ PGMI	GURU	VI
27	Nadia Permata,S.Pd	Palembang	04-04-1995	UIN/PGMI	GURU	III

Tabel.3.7

Daftar Nama Tenaga Pegawai

N O	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN JUR/ FAK	JABATAN
1	Ariyan Citra,S.Pd	Tj.Batu,	5-Jan-1989	FKIP/GEOGRAF I	PUSTAKAWA N
2	Windari Anggraini,A.Md	Palembang,	20-Sep-1988	D3	TU
3	Abdul Kadir	Palembang,	27-Apr-1964	SMA	PENJAGA
4	Titin Aprilia Sari	Palembang	24-04-1997	SMA	PUSTAKAWA N

Tabel.3.8

Staf Manajemen Madrasah

N O	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Dra.HJ.SY.Fathimah,M. M.	196610211998032001	Pembina/IV.a	Kepala Madrasah
2	Drs. Hasan	196509101998031001	Pembina/IV.a	Waka. Sarana prasarana
3	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata Tk.I/III.d	Waka. Kurikulum

4	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda / II.b	Waka. Kesiswaan
---	--------------	--------------------	----------------------	-----------------

Tabel.3.9
Koordinator dan Pembina

No	Tugas	Nama	NIP	Golongan
1	Pembina Iman dan Taqwa	Muktillah,S.Ag	197310202002121001	Penata Tk.I/III.d
		Dr. Hasan	196509101998031001	Pembina / IV.a
		Rini Anggraini,S.Pd	-	-
		Chairudin,S.Pd.I		
		Umar Syahab		
2	Koord. Bimbingan Konseling (BP)	Yulianti,S.Pd	-	-
3	Pembina OSIS	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda/II.b
		Siti Rohani,S.Ag	-	-
		Fitriani,S.Pd	-	-
4	Pembina Perpustakaan	Titin Aprilia Sari	-	-
		Ariyan Citra,S.Pd	-	-
5	Pembina UKS dan Dokter Kecil	Nyayu Rita Aminah	-	-
		Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata Tk.I/III.d
		Marwiyah,S.Pd.I	-	-
		Fatmawati,S.Pd.I		
		Sri Mulyati,S.Pd.I		
		Paisa,S.Pd.I		
		Najemah,S.Pd.I		
6	Pembina Pramuka - Siaga - Penggalang	Titin Aprilia Sari	197303072002122001	Penata Tk.I/III.d
		Yulianti,S.Pd Mira Yusma	-	-
	Pembina Paskib	Mira Yusma		
		Yulianti,S.Pd		
7	Upacara Bendera Pagi	Yulianti,S.Pd	-	-

	Upacara Bendera Sore	Titin Aprilia Sari	-	-
		Mira Yusma	-	-
8	Pembina Seni dan Kreasi	Murhayah,S.Ag	197303072002122001	Penata Tk.I/III.d
		Nadia Permata,S.Pd	-	-

Tabel.3.10

Wali Kelas

NO	NAMA GURU	NIP	GOLONGAN	KLS
1	Murhayah,S.Ag	197303072002122001	Penata Tk.I/ III.d	I.A
2	Fatmawati,S.Pd.I			I.B
3	Yulianti,S.Pd			I.C
4	Marwiyah,S.Pd.I			I.D
5	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata Tk.I/ III.d	II.A
6	Yulia,S.Pd.I			II.B
7	Umi Kalsum,S.Pd			II.C
8	Chairudin,S.Pd.I			II.D
9	Paisa,S.Pd.I			III.A
10	Aulia Karima			III.B
11	Nadia Permata,S.Pd			III.C
12	Najemah,S.Pd.I			III.D
13	Fitriani,S.Pd			IV.A
14	Sri Mulyati,S.Pd.I			IV.B
15	Epa Yanti,S.Pd.I			IV.C
16	Nyayu Rita Aminah,S.Sos,I			V.A.1
17	Puspa Virga Chika,S.Pd			V.B

18	Nelia Susandari,S.Pd			V.C
19	Rini Anggraini,S.Pd			V.A.2
20	Nelly,S.Pd.I			VIA
21	Asmaliah,S.Ag	196910301998032002	Penata Tk.I/ III.d	VI.B
22	Muktillah,S.Ag	197310202002121002	Penata Tk.I/ III.d	VI.C

Tabel.3.11

Pengurus Komite Madrasah

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Hamid	Ketua Komite
2.	Endang	Wakil Komite
3.	S.Hasan Assegaf	Sekretaris

Tabel.3.12

Keadaan Siswa

**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun
Pelajaran 2017/ 2018**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	I-A	22	12	34
2	I-B	15	19	34
3	I-C	23	14	37
4	I-D	24	12	36
5	II-A	20	20	40
6	II-B	16	21	37
7	II-C	19	16	35
8	II-D	19	16	35

9	III-A	15	25	40
10	III-B	23	17	40
11	III-C	21	15	36
12	III-D	21	19	40
13	IV-A	22	20	42
14	IV-B	29	14	43
15	IV-C	25	19	44
16	V-A. ¹	27	10	37
17	V-A. ²	14	16	30
18	V-B	21	16	37
19	V-C	23	14	37
20	VI-A	20	25	45
21	VI-B	18	28	46
22	VI-C	26	18	44
Jumlah		463	386	849

2. Prestasi yang Pernah di Capai

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel.3.13
DATA PRESTASI SISWA MI MUNAWARIYAH PALEMBANG
DARI TAHUN 2012 S/D 2017

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Lomba	Juara	Nama Peserta
---------------------	----------------	-------	--------------

29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan SU II	Juara I	Nadia,dkk
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia,dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana
	Lomba TBB Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/i MI.Munawariyah
12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba TBB (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Pramuka Lomba TBB (Putra)	Juara Umum I Juara I	Joddy,dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	UswatunHasanah,dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril,dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia,dkk
	Lomba Permainan Memasukkan	Juara III	Pramuka Siaga

	Bola ke dalam Keranjang		
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba TBB (Putra)	Juara I	Nadia,dkk
	Lomba TBB (Putri)	Juara II	Agung,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putra)	Juara I	A. Basid,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I	Miftahul Jannah,dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi,dkk
	Lomba Pionering (Putri) (membuat mini pakai stik)	Juara I	Ny. Tiara Hairani,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M. Risky,dkk
	Lomba TBB (Putra)	Juara III	Andriansyah,dkk
12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II	A. Hafizurrahman
	Lomba Mewarnai	Juara III	Izuddin Suhaily
18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna,dkk
	Lomba Seni Tari (Gending	Juara I	Febri Zulfa Winda,dkk

	Sriwijaya)		
	Lomba Seni Tari (Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa Winda,dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Juara Umum I Tingkat Propinsi di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Tari Siaga Putra	Juara I	
	Lomba Tari Siaga Putri	Juara I	
	Lomba Mewarnai Putri	Juara II	
	Lomba Mewarnai Putra	Juara III	
	Lomba Puisi Putri	Juara I	
Tahun 2014	Lomba Pramuka di SMP Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba pakaian rapi (Siaga Putra)	Juara III	
	Lomba TBB Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra	Juara III	

Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah		
	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (putra)	Juara II	
	Tari Gending Sriwijaya (Putri)	Juara III	
	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
Tahun 2015	Lomba 3 R Adiwiyata Tk. Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh, Putri Wulandari
10 Feb 2015	Lomba Karate Putri	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal	Juara III	Agus Syawaludin, dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi (Putri)	Harapan I	Annisa Wahyuni
	Lomba Puisi (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Lomba Puisi (Putri)	Harapan III	Najwa Sida
21 Maret 2015	Lomba Upacara Tingkat Kota Palembang	Juara I	Amiratun, dkk
15 Maret 2015	Lomba 3R Adiwiyata Tk. Kota Palembang	Juara I	Anisah Tanziela, Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba menyambung ayat	Juara II	Febri Zulfa Winda
		Juara III	Abdullah Hamid

17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maula Maliki
	Lomba Busana Muslim	Juara II	Selly Noor Fadilla
	Lomba Dokter Kecil Tk. Kota Plg	Juara II	Aulia Tri Septiani
	Lomba Hafalan Surah Pendek	Juara II	
	Lomba 3 R (Putri) Tingkat Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh
16 Oktober 2016	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah Labiba
	Hapalan Surah Pendek & Saritulawah	Juara III	M. Riziq dan Marchel
	Senam Pramuka (Putri)	Juara III	Riska Febriani,dkk
	Pionering	Juara II	Khoirunnisa Rahayu
	Menghias Ember (Putri)	Juara II	Nur Adila
	Menghias Ember (Putra)	Juara I	M. Hafizurrahman
12 Desember 2016	TBB (Putra)	Juara I	M. Sholihin
	MTQ (Putra)	Juara III	Novel Dwi saputra
	TBB (Putri)	Juara II	Nur Adilah,dkk
	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah labiba
05 Februari 2017	Melukis(Putri)	Juara III	Putri SHofi Salsabila
	Melukis (Putra)	Juara III	M. Zaki Zahran
	TBB (Putri)	Juara I	Nur Adilah, dkk
	TBB (Putra)	Juara III	M. Sholihin, dkk
12 Maret 2017	TBB	Juara III	M. Sholihin,dkk
	Pionering	Juara III	Inda Febriani,dkk
	Hasta Karya	Juara II	M. Dafir Tsabith

14 Mei 2017	TBB (Putri)	Juara III	Nur Adilah,dkk
	Pionering (Putri)	Juara II	Tasbiha,dkk
	Hasta Karya (Putri)	Juara I	Andini dan Cindy A
	Hasta Karya (Putra)	Juara II	Aztria Ramadhan
	Kaligrafi (Putra)	Juara II	M. Zaki Zahran
	Kaligrafi (Putri)	Juara I	Nisrina Zahira

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi MI Munawariyah Palembang dari tahun ke tahun. Seiring dengan hadirnya tenaga pendidik yang fropesional dan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga menghasilkan siswa yang bermutu pula.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Penerapan Metode Simulasi Dengan Media *Cak Engkleng Modifikasi* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang

Penelitian ini dilakukan di MI Munawariyah Palembang pada tanggal 12 Mei 2018 sampai tanggal 15 Mei 2018 selama 3 hari, penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama menggunakan instrumen soal pre test, pertemuan kedua menerapkan metode simulasi dengan Media cak engkleng modifikasi, diakhir pertemuan kedua peneliti membagikan instrumen pertanyaan angket minat belajar siswa, dan dan pertemuan ketiga menggunakan post test. Berikut tabel jadwal penelitian di MI Munawariyah Palembang :

Tabel.4.1
Jadwal Penelitian di MI Munawariyah Palembang

Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Kegiatan
Sabtu, 12 Mei 2018	09.0 – 10.00	Melakukan pembelajaran pertemuan pertama
Senin, 14 Mei 2018	09.00 – 10.00	Melakukan pembelajaran pertemuan kedua
Selasa, 15 Mei 2018	09.00 – 10.00	Melakukan pembelajaran pertemuan ketiga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase minat belajar siswa dan menganalisa hasil belajar siswa, menarik kesimpulan apakah ada pengaruh dari penggunaan metode simulasi dengan media cak engkleng yang telah dimodifikasi

pada mata pelajaran matematika materi perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan kelas II di MI Munawariyah Palembang.

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran sebelum menerapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi pada pertemuan pertama tanggal 12 Mei 2018 dalam materi operasi bilangan campuran KALIBATAKU kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa berdoa bersama-sama, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, mengkondisikan kesiapan siswa memotivasi dan bertanya keadaan siswa dengan mengulang kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi mengenai operasi hitung campuran, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian secara singkat dan lugas. Kemudian siswa mengerjakan lembar soal pre-test untuk mengukur hasil belajar siswa, instrumen tes terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda, dan melihat tingkah laku, minat belajar siswa saat dalam proses pembelajaran yang belum diterapkan media cak engkleng modifikasi.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2018 dari pukul 09.00 sampai 10.00 WIB dengan materi yang sama, operasi bilangan campuran, namun dipertemuan kedua ini peneliti sudah mulai menerapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi sebagai media interaktif siswa saat belajar

matematika. Dengan melalui metode ceramah, peneliti mengulang kembali materi operasi bilangan campuran, kemudian peneliti menyiapkan media pembelajaran yang berupa alas cak engkleng modifikasi yang terbuat dari karton hitam, dimana biasanya cak engkleng digaris menggunakan kapur pada lantai maupun tanah lapang, karena media ini adalah media modifikasi maka peneliti menggunakan bahan lain untuk menciptakan permainan yang dimodifikasi menjadi media pembelajaran dan bisa digunakan dimana saja. Setelah itu, peneliti mengajak siswa mensimulasikan media cak engkleng modifikasi, dengan prosedur dan aturan seperti berikut ini :

a. Aturan Permainan

- 1) Kedua kaki berada didepan garis start
- 2) Apabila maju maka menggunakan operasi (+ dan X), sesuai dengan tempat dimana onca anda berhenti
- 3) Apabila maju maka hasilnya pasti akan bertambah
- 4) Apabila mundur/berbalik maka menggunakan operasi (- dan :), sesuai dengan tempat dimana onca anda berhenti
- 5) Apabila mundur/berbalik maka hasilnya pasti akan berkurang
- 6) Bila maju, Kotak kiri pertama adalah soal penjumlahan, kotak kiri kedua soal perkalian
- 7) Bila mundur/berbalik kotak kiri pertama pembagian, kotak kiri kedua pengurangan
- 8) Cara Menggunakan Media

(dengan menyanyikan lagu “king-king prok” dan bertepuk tangan)

- 9) Sesuai urutan dalam pembagian kelompok, antara dua kelompok yang maju duluan
- 10) Lempar oncah genteng ke kotak yang anda inginkan
- 11) Lompat ke tempat oncah anda berhenti
- 12) Ambil gulungan kertas yang ada di dalam kotak
- 13) Jawablah pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut
- 14) Lompat ke kotak yg bersimbol =

Kemudian berbalik badan dan kembali ke arah finish dengan cara yang sama

Siswa secara bergiliran mensimulasikan media cak engkleng modifikasi, menjawab soal latihan menggunakan media tersebut, dan saling membantuh saat ada teman yang tidak bisa menjawab soal, peneliti sebagai fasilitator dan mengamati.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 15 Mei 2018, proses belajar mengajar masih menerapkan media cak engkleng dengan melanjutkan pembelajaran hari yang lalu, masih secara bergantian siswa mensimulasikan media cak engkleng modifikasi dan menjawab soal latihan operasi bilangan campuran secara bergantian.

Pada pertemuan ketiga ini menjadi pertemuan terakhir dari penelitian, Untuk memperoleh bagaimana pengaruh metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa, maka diakhir pembelajaran peneliti membagikan lembar soal post-test yang berjumlah 5 butir soal, dan setelah siswa mengisi lembar post-test kemudian peneliti membagikan lembar angket untuk mengukur minat belajar siswa pada penerapan media cak engkleng modifikasi,

angket minat belajar berisikan 5 pernyataan yang harus diisi siswa dengan arahan dan panduan dari peneliti. Untuk melihat minat belajar siswa dan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari tabel dan perhitungan berikut.

B. Minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi

1) Minat belajar siswa sebelum ada perlakuan

Siswa mengikuti pelajaran seperti biasanya, guru menjelaskan materi pelajaran siswa mendengar, keaktifan siswa dalam proses belajar tidak terlihat, bila tidak ditanya, siswa tidak akan bertanya, terkadang ada yang ribut, dan siswa terlihat mengantuk, bosan tidak terlihat minat dan kesungguhan siswa saat belajar.

2) Minat belajar siswa sesudah diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi

Dari hasil penelitian yang di dapat dengan menyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas IIB MI Munawariyah Palembang. Peneliti telah mengajukan 5 item pertanyaan kepada 38 rerponden atau sampel dalam penelitian. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dan kemudian di olah, selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel

Rekapitulasi per item pertanyaan angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a) Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya

Tabel.4.2

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	32	84,21%
2.	Setuju	4	10,53%
3.	Tidak Setuju	2	5,26%
4.	Sangat Tidak setuju	-	-
Jumlah		N = 38	100%

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 32 (84.21%) dari 38 responden menjawab sangat setuju, 4 (10,53%) dari 38 responden yang menyatakan setuju, 2 (5,26%) dari 38 responden menyatakan tidak sejutuh. Hasil tabel tersebut menunjukkan banyak yang sangat setuju dan setuju bahwa pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik.

b) Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir

Tabel.4.3

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	24	63.16%
2.	Setuju	13	34.21%
3.	Tidak Setuju	1	2.63%
4.	Sangat Tidak setuju	-	-
Jumlah		N = 38	100%

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 24 (63.16%) dari 38 responden menjawab sangat setuju, 13 (34.21%) dari 38 yang menyatakan setuju, 1 (2,63%) responden menyatakan tidak setuju. Hasil tabel tersebut menunjukkan lebih dari setengah responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pernyataan saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.

c) Pembelajaran ini sangat menarik dan menyenangkan

Tabel.4.4

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	26	68.42%
2.	Setuju	12	31.58%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak setuju	-	-
Jumlah		N = 38	100%

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 26 (68.42%) dari 38 responden menjawab sangat setuju, 12 (31,58%) dari 30 responden yang menyatakan setuju. Maka hasil tabel tersebut menunjukkan hampir keseluruhan siswa atau responden sangat setuju bahwa pernyataan pembelajaran ini sangat menarik dan menyenangkan.

d) Saya suka saat guru menampilkan media permainan matematika

Tabel.4.5

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	25	65.79%
2.	Setuju	13	34.21%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak setuju	-	-
Jumlah		N = 38	100%

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 25 (65.79%) dari 38 siswa atau responden menjawab sangat setuju, 13 (34.21%) dari 38 responden menyatakan setuju. Maka hasil tabel tersebut menunjukkan semua siswa sangat setuju dan setuju bahwa pernyataan saya suka saat guru menampilkan media permainan matematik.

e) Saya berani menjawab pertanyaan dan tampil kedepan kelas

Tabel.4.6

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	27	71.05%
2.	Setuju	11	28.95%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak setuju	-	-
Jumlah		N = 38	100%

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 27 (71.05%) dari 38 siswa atau responden menjawab sangat setuju, 11 (28.95%) dari 38 responden menyatakan setuju. Hasil tabel tersebut menunjukkan siswa sangat setuju dan setuju bahwa pernyataan saya berani menjawab pertanyaan dan tampil kedepan kelas.

Jadi, dari hasil perhitungan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses penerapan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi menunjukkan banyak yang setuju, terbukti dengan adanya media edukatif ini proses pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa, memancing rasa keingin tahuannya, siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, proses pembelajaran sangat menarik dan menyenangkan, terlihat suka saat guru menampilkan media permainan modifikasi matematika, aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan tampil kedepan kelas.

B. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Metode Simulasi Dengan Media Cak Engkleng Modifikasi

Tabel .4.7
Skor hasil belajar siswa dari 38 orang siswa MI Munawariyah Palembang pada soal *pre-test*

No.	Nama	Nilai <i>pre-test</i> (X)
1.	Siti Fatimah Azzahro	80
2.	Najwa Hasana	60
3.	Nur Rahma	60
4.	Fajri	40
5.	Elsa Ramadhani	40
6.	Kasya Hazira	40
7.	Faith Maradhika	40
8.	Abu Bakar Adni	40
9.	Al ghofar	40
10.	Ayu Maulidina	20
11.	Hilwa Ajwa Alkhafh	20
12.	Sri Ayu Wahyuni	20
13.	Dini Anggraini	20
14.	Aisyah Umul Ranin	20

15.	Febriansyah	20
16.	M. Bintang P	20
17.	M. Fadli	20
18.	Fatimah Humairah	20
19.	Phasa Akhtar Nabeel	20
20.	Rahmad Ali Azahri	20
21.	Miranda	20
22.	Rogyyah Maulidah	20
23.	Maharani Putri Islami	20
24.	M. Rakha H	20
25.	Syifa Muthmainnah	20
26.	Syarifah Nur Hafiza	20
27.	Rizky Satria Iskandar	20
28.	Salimah Mustaqh F	20
29.	Aisyah Ummul Banin	20
30.	Ihsanul Hajid Nur R	20
31.	Abela Dwi Clara	20
32.	Kayla Safira	20
33.	Siti Naila Assyifa	20
34.	Ahmad Lutfi Satrio	20
45.	Fatiya Mutiara	20

36.	Marsanda	20
37.	Muhammad Al Faqih	20
38.	Nazillah Rizky	20

Dari data tersebut, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel.4.8
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas III DI MI Munawariyah
Palemabang Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	X	F	FX	X	X ²	fx ²
1.	80	1	80	56	3136	3136
2.	60	2	120	36	1296	2592
3.	40	6	240	16	256	1536
4.	20	29	580	-4	16	464
Jumlah		N=38	$\sum fx = 912$			$\sum fx^2 = 7728$

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{912}{38}$$

$$M_x = 24$$

b. Mencari SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{7728}{38}}$$

$$SDx = \sqrt{203,37}$$

$$SDx = 14,26$$

c. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang rendah (TSR)

Tinggi (T) = M + 1 SD keatas

Sedang = M- 1.SD s/d M + 1.SD

Rendah = M- 1 SD kebawah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkatagorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini :

$$\underline{24 + 1 (14,26) = 28,28 \text{ keatas}} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media cak engkleng modifikasi pada kategori tinggi.

$$\underline{\text{Nilai} - 9,74 \text{ s/d } 28,28} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media cak engkleng modifikasi pada kategori sedang.

$$\underline{24 - 1 (14,26) = 9,74 \text{ kebawah}} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media

cak engkleng modifikasi pada kategori rendah .

Tabel.4.9
Presentase Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Metode Simulasi Dengan Media Cak Engkleng Modifikasi kelas II di MI Munawariyah Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Prsentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi (Baik)	9	24 %
2.	Sedang	29	76 %
3.	Rendah	0	0%
4.	Jumlah	N = 38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi dengan kategori tinggi 9 orang siswa (24%), kategori nilai sedang 29 orang siswa (76%), dan kategori nilai rendah 0 orang siswa (0%) atau tidak ada siswa, rata-rata nilai siswa adalah kategori sedang dari 5 butir soal *pre-test*.

**C. Hasil Belajar Siswa Sesudah diterapkan Metode Simulasi Dengan Media
Cak Engkleng Modifikasi**

Tabel .4.10
Skor hasil belajar siswa dari 38 orang siswa MI Munawariyah Palembang pada soal *post-test*

No.	Nama	Nilai <i>post-test</i> (Y)
1.	Siti Fatimah Azzahro	100
2.	Najwa Hasana	100
3.	Nur Rahma	100
4.	Fajri	100
5.	Elsa Ramadhani	100
6.	Kasya Hazira	100
7.	Faith Maradhika	100
8.	Abu Bakar Adni	100
9.	Al ghofar	100
10.	Ayu Maulidina	100
11.	Hilwa Ajwa Alkhafh	100
12.	Sri Ayu Wahyuni	100
13.	Dini Anggraini	100
14.	Aisyah Umul Ranin	100
15.	Febriansyah	100
16.	M. Bintang P	100

17.	M. Fadli	80
18.	Fatimah Humairah	80
19.	Phasa Akhtar Nabeel	80
20.	Rahmad Ali Azahri	80
21.	Miranda	80
22.	Rogyah Maulidah	80
23.	Maharani Putri Islami	80
24.	M. Rakha H	80
25.	Syifa Muthmainnah	80
26.	Syarifah Nur Hafiza	80
27.	Rizky Satria Iskandar	80
28.	Salimah Mustaqh F	80
29.	Aisyah Ummul Banin	60
30.	Ihsanul Hajid Nur R	60
31.	Abela Dwi Clara	60
32.	Kayla Safira	60
33.	Siti Naila Assyifa	60
34.	Ahmad Lutfi Satrio	60
45.	Fatiya Mutiara	60
36.	Marsanda	60
37.	Muhammad Al Faqih	60

38.	Nazillah Rizky	60
-----	----------------	----

Dari data tersebut, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel.4.11
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas II DI MI Munawariyah
Palemabang Untuk Memperoleh Mean dan Standae Deviasi

No.	X	F	FX	X	X ²	fX ²
1.	100	16	1600	17	289	4624
2.	80	12	960	-3	9	108
3.	60	10	600	-23	529	5290
Jumlah		N=	$\sum fx = 3160$			$\sum fx^2 = 10022$

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{3160}{38}$$

$$M_x = 83.16 \text{ menjadi } 83$$

d. Mencari SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{10022}{38}}$$

$$SD_x = \sqrt{263.73}$$

$SDx = 16.23$ menjadi 16

- e. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang rendah (TSR)**

Tinggi (T) = M + 1 SD keatas

Sedang = M- 1.SD s/d M + 1.SD

Rendah = M- 1 SD kebawah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkatagorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini :

$$\underline{83 + 1 (16) = 99 \text{ keatas}} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media cak engkleng modifikasi pada kategori tinggi.

$$\underline{\text{Nilai } 63 \text{ s/d } 99} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media cak engkleng modifikasi pada kategori sedang.

$$\underline{83 - 1 (16) = 67 \text{ kebawah}} \longrightarrow$$

Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media cak engkleng modifikasi pada kategori rendah .

Tabel.4.12
Presentase Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Metode Simulasi Dengan
Media Cak Engkleng Modifikasi kelas II di MI Munawariyah Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Prsentase $P\frac{F}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi (Baik)	16	42 %
2.	Sedang	12	32 %
3.	Rendah	10	26 %
4.	Jumlah	N = 38	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi dengan kategori tinggi 16 orang siswa (42%), kategori nilai sedang 12 orang siswa (32%), dan kategori nilai rendah 10 orang siswa (26%) atau tidak ada siswa, rata-rata nilai siswa adalah kategori tinggi dari 5 butir soal *pre-test*.

D. Pengaruh penerapan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika di MI Munawariyah Palembang

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II pada materi operasi bilangan KALIBATAKU mata

pelajaran matematika di MI Munawariyah Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar peneliti menyimpulkan dari hasil presentase tertinggi minat belajar siswa yang telah diukur melalui instrumen angket atau kuesioner dengan panduan uji skala likert. Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media cak engkleng modifikasi menggunakan rumus “t”. Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh penerapan media cak engkleng modifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas II yang signifikan antara siswa yang diterapkan media cak engkleng modifikasi dengan yang tidak diterapkan media cak engkleng modifikasi sebagai media belajar pada materi operasi bilangan KALIBATAKU mata pelajaran matematika di MI Munawariyah Palembang. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumus “t” rumus tes “t” digunakan untuk menguji kebenaran secara random dari populasi yang sama. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Langkah Perhitungannya:

Tingkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara skor Variabel dan Skor Variabel
 II. Jika Variabel I kita beri lambang X sedang Variabel II kita beri lambang Y ,
 maka: $D = X - Y$.

2. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$

Perhatian: Dalam menjumlahkan D , tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus”) harus diperhatikan; artinya: tanda “plus” dan “minus” itu ikut serta diperhitungkan dalam penjumlahan.

3. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4. Mengkuadratkan D : setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.

5. Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6. Mencari *Standar Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap “ t_o ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:
 - a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_o)

- b. Menguji signifikansi t_o , dengan cara membandingkan besarnya t_o (“ t ” hasil observasi atau “ t ” hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel Nilai “ t ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau $db = N-1$.
- c. Mencari harga kritik “ t ” yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- d. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:
 - d) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variable yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - e) Jika t_o lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; sebaliknya Hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
 - f) Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Peneliti telah melakukan penelitian eksperimen pengaruh penerapan media cak engkleng modifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas II pada materi operasi

hitung bilangan KALIBATAKU pada mata pelajaran matematika. Dalam rangka uji coba efektivitas media ini dilaksanakan penelitian lanjutan dengan mengajukan hipotesis nihil : tidak ada pengaruh penerapan media cak engkleng modifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas II di MI Munawariyah Palembang.

Dalam hubungan ini siswa berjumlah 38 orang MI Munawariyah Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa antara yang menerapkan dan tidak menerapkan media cak engkleng modifikasi sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel.4.13
Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Media *Cak Engkleng Modifikasi*

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar		D	D ²
		Pretest (x)	Post test (y)	(x-y)	(x - y) ²
1	Siti Fatimah Azzahro	80	100	-20	400
2	Najwa Hasana	60	100	-40	1600
3	Nur Rahma	60	100	-40	1600
4	Fajri	40	100	-60	3600
5	Elsa Ramadhani	40	100	-60	3600
6	Kasya Hazira	40	100	-60	3600
7	Faith Maradhika	40	100	-60	3600
8	Abu Bakar Adni	40	100	-60	3600
9	Al ghofar	40	100	-60	3600

10	Ayu Maulidina	20	100	-80	6400
11	Hilwa Ajwa Alkhafh	20	100	-80	6400
12	Sri Ayu Wahyuni	20	100	-80	6400
13	Dini Anggraini	20	100	-80	6400
14	Aisyah Umul Ranin	20	100	-80	6400
15	Febriansyah	20	100	-80	6400
16	M. Bintang P	20	100	-80	6400
17	M. Fadli	20	80	-60	3600
18	Fatimah Humairah	20	80	-60	3600
19	Phasa Akhtar Nabeel	20	80	-60	3600
20	Rahmad Ali Azahri	20	80	-60	3600
21	Miranda	20	80	-60	3600
22	Rogyah Maulidah	20	80	-60	3600
23	Maharani Putri Islami	20	80	-60	3600
24	M. Rakha H	20	80	-60	3600
25	Syifa Muthmainnah	20	80	-60	3600
26	Syarifah Nur Hafiza	20	80	-60	3600
27	Rizky Satria Iskandar	20	80	-60	3600
28	Salimah Mustaqh F	20	80	-60	3600
29	Aisyah Ummul Banin	20	60	-40	1600
30	Ihsanul Hajid Nur R	20	60	-40	1600

31	Abela Dwi Clara	20	60	-40	1600
32	Kayla Safira	20	60	-40	1600
33	Siti Naila Assyifa	20	60	-40	1600
34	Ahmad Lutfi Satrio	20	60	-40	1600
35	Fatiya Mutiara	20	60	-40	1600
36	Marsanda	20	60	-40	1600
37	Muhammad Al Faqih	20	60	-40	1600
38	Nazillah Rizky	20	60	-40	1600
	N=38	$\sum X = 1020$	$\sum Y = 3160$	-1636	116600

Menentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh penerapan media cak engkleng modifikasi terhadap hasil belajar siswa materi operasi hitung campuran pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang.

H0 : Tidak ada pengaruh Penerapan Media Cak Engkleng Modifikasi terhadap hasil belajar siswa materi operasi hitung campuran pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang.

Untuk menguji mana yang benar diantara kedua hipotesis tersebut, maka kita lakukan perhitungan langkah-langkah sebagai berikut :

Sebelumnya telah didapat hasil perhitungan $\sum D = -1636$ $\sum D^2 = 116600$ dengan diperolehnya angka tersebut. Maka didapat besarnya Standar Deviasi perbedaan nilai antara Variabel X dan Variabel Y2 maka :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 SD_D &= \sqrt{\frac{116600}{38} - \left(\frac{-1636}{38}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3068,421 - 1853,529} \\
 &= \sqrt{1214,892} \\
 &= 34,85
 \end{aligned}$$

Dengan diperoleh SD_D sebesar 34,85 untuk lebih lanjut dapat kita hitung Standar Error dari mean perbedaan nilai antara variabel X dan variabel Y2 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_D} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{34,85}{\sqrt{38-1}} \\
 &= \frac{34,85}{\sqrt{37}} \\
 &= \frac{34,85}{6,08} \\
 &= \mathbf{5,73}
 \end{aligned}$$

selanjutnya mencari harga t_0 dengan menghitung mean terlebih dahulu :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-1636}{38}
 \end{aligned}$$

$$= -34,05$$

Maka, didapat harga t_0 , sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_D}{SE_{M_D}} \\ &= \frac{-34,05}{5,73} \\ &= -5,94 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi :

Penguji menggunakan uji dua sis dengan signifikan baik pada taraf 5% sebesar 2,02 maupun tarafsignifikan 1% diperoleh 2,70 dengan df (n-1) atau (38-1)=37. Dengan membandingkan besar “t” yang akan kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = -5,94$) dab besarnya “t” yang tercantum pada Ttabel 5% = 2,02 dan Ttabel 1% = 2,70 , maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada T_t :

$$2,02 < 5,94 > 2,70$$

Nilai $t_0 = 5,94$ artinya selisih derajat perbedaan 5,94. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisish perhitungan selisih.

Karena t_0 lebih besar dari T_t maka hipotesis nihil diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi pada materi operasi campuran pelajaran matematik di MI Munawariyah Palembang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa penerapan media cak engkleng telah menunjukkan hasil, penerapan metode simulasi dengan

media cak engkleng modifikasi terhadap pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang, dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir pada materi operasi bilangan KALIBATAKU terdapat perbedaan perilaku, minat dan hasil belajarnya. Menjadi lebih baik dari setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya.
2. Minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang.
 - a. Minat belajar siswa sebelum diterapkannya metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* tidak terlihat, siswa kelihatan bosan dan ribut di kelas dan terlihat tidak begitu tertarik dengan proses pembelajaran yang dilakukan.
 - b. Minat belajar siswa setelah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* mengalami presentase minat yang sangat tinggi, presentase sangat setuju dan setuju menjadi pilihan hampir keseluruhan

siswa. Dimana dari 5 pertanyaan angket kurang lebih 94% - 99% menjawab sangat setuju dan setuju. Dengan demikian penerapan media cak engkleng modifikasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang.

3. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang.
 - a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi pada mata pelajaran matematika materi operasi bilangan KALIBATAKU di MI Munawariyah Palembang tergolong Sedang rendah namun sangat jauh dari standar rata-rata ataupun untuk mencapai nilai tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 24. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas II materi operasi bilangan mata pelajaran matematika kurang efektif.
 - b. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi di MI Munawariyah Palembang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 83,16. Dengan demikian penerapan Media cak engkleng efektif untuk diterapkan pada materi operasi bilangan pada mata pelajaran matematika di MI Munawariyah Palembang.
4. Adapun pengaruh penerapan metode simulasi dengan media *cak engkleng modifikasi* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

matematika kelas II MI Munawariyah Palembang, terbukti ada pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,02 < 5,94 > 2,70$. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa media cak engkleng modifikasi telah menunjukkan hasil yang signifikan, penerapan media cak engkleng modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi operasi bilangan campuran KALIBATAKU.

B. SARAN

Berdasarkan hasil uraian-uraian penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, berjudul Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media Cak Engkleng Modifikasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang, maka penulis memberikan saran sebagai sumbangan pemikiran untuk di kemudian hari, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti hal yang baru dari variabel yang sama, sangat baik jika penelitian ini dikembangkan menjadi penelitian yang lebih sempurna.
2. Bagi guru, saat ingin menggunakan media pembelajaran cak engkleng modifikasi harus menyesuaikan dengan usia dan karakteristik anak, manajemen waktu dan disiplin mengajar juga berpengaruh atas keberhasilan

penerapan media ini. Pengusaan kelas juga menjadi hal penting, supaya siswa benar-benar aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang kita sampaikan.

3. Bagi sekolah, dengan adanya inovasi dalam penggunaan media ini diharapkan nantinya dapat memotivasi guru-guru supaya lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah
4. Bagi siswa MI Munawariyah Palembang, dengan adanya media ini akan menciptakan kesan dan rasa belajar yang menyenangkan, bahwa sesungguhnya belajar itu menyenangkan dan menarik.

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN METODE
SIMULASI DENGAN MEDIA *CAK ENKLENG MODIFIKASI* TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG**

Nama Sekolah : MI Munawariyah Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/II

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	Mengucapkan salam	√	
	Mengecek kehadiran siswa	√	
	Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memotivasi	√	
	Menyiapkan RPP	√	
2.	Kegiatan Awal		
	Guru mengulas kembali pelajaran minggu lalu	√	
	Mengaitkan pelajaran minggu lalu dengan pelajaran akan dipelajari	√	
	Apersepsi	√	
	Menyebutkan tujuan pembelajaran	√	
	Menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
	Bertanya tentang kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, apakah	√	
3.	Kegiatan inti		
	Menyampaikan materi secara umum sampai keseluruhan materi	√	
	Mememberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	
	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar	√	
	Guru menyiapkan media pembelajaran	√	
	Guru mencontohkan simulasi media pembelajaran	√	

	Mengajak siswa untuk mencoba media dengan kedua kelompok saling bersaing dalam simulasi media pembelajaran	√	
	Siswa mensimulasikan media sambil menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam simulasi permainan, guru memandu dan mengarahkan. Dengan sistem hadiah dan hukuman.	√	
4	Kegiatan akhir		
	Menyimpulkan pembelajaran		
	Memberikan tes untuk materi yang telah dipelajari atau dilalui	√	
	Memberikan kesempatan siswa menyimpulkan kedepan kelas	√	
	Menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa	√	
	Mengucapkan salam	√	

Palembang, 15 Mei 2018

Guru Kelas,

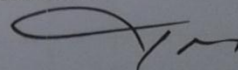
Yulia, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang
Alamat Sekolah : Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang
Ulu II Kota Palembang
Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
Hari/Tanggal wawancara : 12 Maret 2018

1. Bagaimana proses berdirinya MI Munawariyah Palembang ?
2. Siapa saja yang pernah menjadi ketua yayasan sejak awal berdirinya MI Munawariyah Palembang ?
3. Apa saja pencapaian yang telah dicapai MI Munawariyah dalam kurun waktu beberapa tahun ini ?
4. Apa saja kegiatan unggulan di MI Munawariyah Palembang ?

Palembang, 12 Maret 2018
Narasumber,



Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
NIP. 196610211998032001

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Buruk
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2.	Ruang Guru	1	√	
3.	Ruang Kelas	9	√	
4.	Ruang Perpustakaan	1	√	
5.	Ruang Mushollah	1	√	
6.	Ruang UKS	1	√	
7.	Labor Komputer	1	√	
8.	CW Guru	1	√	
9.	CW Siswa	1	√	
10.	Ruang Serbaguna/Aula	1	√	
12.	Tempat Wudhu	1	√	
13.	Ruang Satpam	1	√	
14.	Lapangan Sekolah	1	√	
15.	Papan Tulis	11	√	

16.	LCD/In Fokus	1	√	
17.	Alat Hadroh	6	√	
18.	Printer	2	√	
19.	Air Ledeng/PDAM	1	√	
20.	PLN/Listrik	1	√	
21.	Taman Sekolah	4	√	
22.	Tempat Parkir	1	√	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

SATUAN TINGKAT PENDIDIKAN	: MI Munawariyah Palembang
MATA PELAJARAN	: Matematika
KELAS / SEMESTER	: II / II
ALOKASI WAKTU	: 2 X 35 Menit
PERTEMUAN	: 3 x Pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI

Bilangan

- A. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Melakukan Perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

3.2 Melakukan Pembagian bilangan dua angka

3.3 Melakukan operasi hitung campuran

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka
2. Siswa dapat menyelesaikan perkalian dan pembagian dua angka

3. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung campuran

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan ceramah siswa dapat mengetahui penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan dua angka
2. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung dua angka
3. Melalui metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi siswa dapat menjawab soal tentang operasi hitung campuran dua angka dan
4. Melalui penerapan media cak engkleng modifikasi siswa dapat memahami operasi hitung bilangan dua angka

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alas karton media cak engkleng modifikasi
2. Batu genting
3. SPIDOL
4. Gulungan kertas
5. Siswa

H. METODE DAN MODEL

1. Ceramah
2. Tanya jawab

	<ul style="list-style-type: none">f. Guru menyebutkan tujuan pembelajarana. Guru menjelaskan kepada siswa materi operasi bilangan dua angkab. Dengan Melalui ceramah dan tanya jawab siswa diharapkan dapat menyebutkan operasi bilangan dua angkac. Masih dengan kegiatan tanya jawab, guru membimbing siswa dapat menyelesaikan operasi perkalian pembagian dua angkad. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besare. Guru memberikan contoh mensimulasikan media pembelajaranf. Selanjutnya Guru memintah salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mencimulasikan media cak
--	---

<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p>	<p>engkleng modifikasi dengan menjawab soal yang ada didalam cak engkleng modifikasi. yang benar akan mendapat penghargaan dan yang salah akan mendapat hukuman.</p> <p>g. Masih Melalui media cak engkleng modifikasi, siswa Terus bergantian bermain media cak engkleng modifikasi dan menjawab soal dan membantuh teman yang tidak bisa menjawab, supaya memperdalam ingatan siswa</p> <p>h. Setelah itu guru menyuruh siswa mengerjakan soal yang telah di siapkan</p> <p>a. Guru membimbing siswa menyumbang ide untuk bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik</p>
------------------------------------	---

	<p>berupa pelajaran yang telah dilalui dan motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa (kelompok) yang hasil kerjanya bagusd. Guru memberikan hukuman bagi kelompok yang kurang kinerjanyae. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran hari ini.f. Guru memberikan tindak lanjut berupa mengingatkan pelajaran yang akan dipelajari minggu depang. Salam dan doa penutup
--	--

K. SUMBER BELAJAR

1. KTSP 2006 standarr isi

2. Buku teks

L. EVALUASI

1. Kognitif (terlampir)

2. psikomotorik (terlampir)

Catatan : jangan menilai secara individual, usahakan untuk memperhatikan setiap gerak-gerik anak. Gunakan kata kiasan untuk menegur anak, agar tidak berdampak pada psikologis anak. Disetiap pertemuan tanamkan kata bijak yang berhubungan dengan akhlak. Buatlah pembelajaran menjadi bermakna.

Mengetahui,
Guru Kelas II

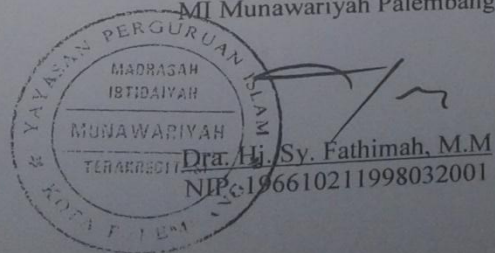
Yulia, S.Pd.I

Palembang, 15 Mei 2018

Peneliti

Zakiah Arinanada

Kepala Madrasah
MI Munawariyah Palembang



ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Pada penelitian Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media *Cak Engkleng Modifikasi* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Siswa Kelas :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cheklist atau centang (√) pada salah satu jawaban yang di inginkan.

Keterangan pilihan jawaban:

- a. 1 = Sangat tidak setuju
- b. 2 = Tidak setuju
- c. 3 = Setuju
- d. 4 = Sangat setuju

No	Pertanyaan	Pilian Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Pada Awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
2.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir				
3.	Pembelajaran ini sangat menarik dan menyenangkan				
4.	Saya suka saat guru menampilkan media permainan matematika				
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dan tampil kedepan kelas				

Soal Pre Test

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah disediakan !

1. $18 \times 2 = \dots ?$

- a. 18 c. 36
b. 20 d. 30

2. $100 : 10 = \dots ?$

- a. 10 c. 12
b. 15 d. 17

3. $3 + 115 - 68 = \dots ?$

- a. 68 c. 50
b. 15 d. 60

4. $112 + 17 = \dots ?$

- a. 110 c. 100
b. 129 d. 112

5. $98 - 18 = \dots ?$

- a. 80 c. 69
b. 75 d. 70

Kunci jawaban

1. C
2. A
3. C
4. B
5. D

Soal Post Test

Nama :

Kelas :

Pilih jawaban yang menurut kamu paling benar dengan memberi tanda (X)**pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang telah disediakan !**

1. $25 \times 5 =$

- a. 25 c. 30
b. 125 d. 100

2. $10 + 5 + 7 + 13 - 6 =$

- a. 30 c. 25
b. 15 d. 29

3. $100 : 10 + 5 =$

- a. 10 c. 20
b. 17 d. 15

4. $7 \times 8 + 25 =$

- a. 30 c. 15
b. 81 d. 20

5. $98 - 18 = \dots$

- a. 75 c. 80
b. 69 d. 70

Kunci jawaban

1. B
2. D
3. D
4. B
5. C

DOKUMENTASI











KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakiah Arinanda
NIM : 14270147
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media
*Cak Engkleng Modifikasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Munawariyah
Palembang*
Pembimbing I : Dr. Hj. MardiahAstuti, M.Pd.I
NIP. : 19761105 200710 2 002

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
7.	07-06-2018	ACC BAB III. Lanj BAB IV. APP. dr.	/
8.	26-07-2018	BAB IV. .	/
9.	27-07-2018	Acc ujian kampf	/
10	1/8-18	Revisi bab IV.	/
11.	5/8-18	Acc Bab IV Lanj bab V & Lengkapi Lampiran	/
12	10/8-18	ACC Bab keseluruhan & ACC u/b' ujikan	/



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakiah Arinanda
NIM : 14270147
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media
Cak Engkleng Modifikasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Munawariyah
Palembang
Pembimbing I : Dr. Hj. MardiahAstuti, M.Pd.I
NIP. : 19761105 200710 2 002

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	14-02-2018	Penyerahan SK	/
2	16-02-2018	Proposal	/
3.	20-02-2018	ACC Proposal Lanjut BAB II	/
4.	30-03-2018	Revisi BAB II	/
5.	19-04-2018	ACC BAB II	/
6.	15-05-2018	Lanjut BAB III	/



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakiah Arinanda
 NIM : 14270147
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media
 Cak Engkleng Modifikasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Munawariyah
 Palembang
 Pembimbing 2 : Midya Botty, M.Pd
 NIP. : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	16-02-2018	penyerahan SK Pembimbing.	ul
2.	13-03-2018	BAB I Latar belakang, identifikasi masalah	ul
3.	22-03-2018	Revisi BAB I	ul
4.	27-03-2018	ACC BAB I	ul
5.	29-03-2018	Perbaikan BAB II Landasan Teori	ul
6.	19-04-2018	ACC BAB II	ul
7.	24-04-2018	Perbaikan BAB III	ul
8.	11-05-2018	Revisi BAB III, kurri kalimat penghubung pada tabel.	ul
9.	15-05-2018	Contoh APD. Penelitian	ul




Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakiah Arinanda
NIM : 14270147
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media
Cak Engkleng Modifikasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Munawariyah
Palembang
Pembimbing 2 : Midya Boty, M.Pd
NIP. : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10.	24-07-2018	ACC BAB III	<i>[Signature]</i>
11.	26-07-2018	BAB IV	<i>[Signature]</i>
12.	26-07-2018	Ace Upon humprehenayf	<i>[Signature]</i>
13.	31-07-2018	BAB V, Abstrak Lampiran dll	<i>[Signature]</i>
14.	14-08-2018	Revisi Abstrak dan Letak Geografis pada bab III.	<i>[Signature]</i>
15.	14/08-2018	ACC BAB I s/d BAB V dan banyut Upon Munawariyah	<i>[Signature]</i>

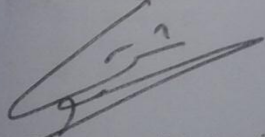
 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>
--	--	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270147
 Nama : Zakiah Arinanda
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh penerapan metode simulasi dengan media cak engkleng modifikasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Munawariyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

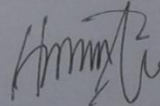
Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002

Palembang, 21 November 2018

Sekretaris Penguji



Amir Hamzah, M.Pd



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Agustus 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270050	Indah Puspita Sari	80	77	85	86	81	80	80	80	81,13	A
2	14270105	Rina Riani	82	79	70	80	80	90	84	75	80,00	A
3	14270098	Rea Restiyani	85	69	75	75	80	80	87	75	78,25	B
4	14270074	Monika Sari	85	84	75	75	80	85	85	75	80,50	A
5	14270101	Reyes Pranado	85	82	76	78	81	90	83	79	81,75	A
6	14270092	Pengki Sugito	80	75	82	75	81	90	83	79	80,63	A
7	14270028	Erdania	80	60	75	76	80	90	83	72	77,00	B
8	14270126	Susan Sapitri	82	78	78	85	80	85	85	78	81,38	A
9	14270147	Zakiah Arinanda	80	82	87	85	82	85	80	78	82,38	A
10	14270025	Else Septiani	80	81	80	85	80	85	80	81	81,50	A
11	14270039	Fitri Yatul Husna S.Y	80	80	82	80	80	90	80	78	81,25	A
12	14270023	Ega Vilda Putri Nova	82	80	83	80	80	85	83	75	81,00	A
13	14270061	Laili Safitri	80	82	72	80	80	85	85	75	79,88	B
14	14270041	Handoko	80	83	70	80	80	90	81	75	79,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
II : Materi Umum MI
III : Perencanaan Pembelajaran
IV : Metodologi Pembelajaran
V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami M.Pd.I.
: Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
: Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
: Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai


- 80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 Agustus 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

 uIn RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

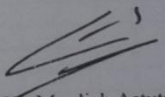
NIM : 14270147

Nama : Zakiah Arinanda

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



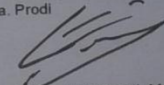
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF				
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	A	4.00	8
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	6	A	4.00	24
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	C	2.00	4
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:			152			580

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,82
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 09 Sep 2018
Ka. Prodi


Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.1
NIP. 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA
 Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Yang Beranda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : Zakiah Arinanda

NIM : 14270147

Tempat / Tanggal lahir : Jerambah Pemas 07 Januari 1996

Jurusan : PGMI

IPK : 3,81

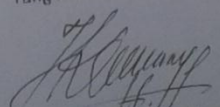
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media Cak Espektens Modifikasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Munawarayah Palembang

Pembimbing I : Dr. H. Mardiah Agul, M.Pd

Pembimbing II : Midya Botay, M.Pd

Palembang, 15 Agustus 2018

Yang Mendaftar


 (Zakiah Arinanda)



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Surat keterangan bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 19270147

Nama : *Zakiah Arinanda*

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Metode Simulasi Dengan Media Card engkang Modifikasi terhadap minat dan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Munawaroh Palembang*

Surat keterangan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani
Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

K. SUMBER BELAJAR

1. KTSP 2006 standarr isi

2. Buku teks

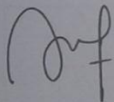
L. EVALUASI

1. Kognitif (terlampir)

2. psikomotorik (terlampir)

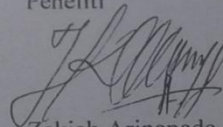
Catatan : jangan menilai secara individual, usahakan untuk memperhatikan setiap gerak-gerik anak. Gunakan kata kiasan untuk menegur anak, agar tidak berdampak pada psikologis anak. Disetiap pertemuan tanamkan kata bijak yang berhubungan dengan akhlak. Buatlah pembelajaran menjadi bermakna.

Mengetahui,
Guru Kelas II



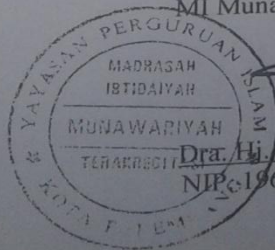
Yulia, S.Pd.I

Palembang, 15 Mei 2018
Peneliti



Zakiah Arinanada

Kepala Madrasah
MI Munawariyah Palembang



Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
NIP. 196610211998032001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

Palembang, 30 Januari 2018

: B-645/Un.09/II.1/PP.00.9/1/2018

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Departemen Agama Prov. Sumsel
di
Palembang

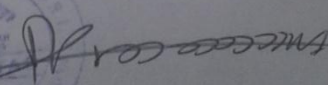
Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Zakiah Arinanda
NIM : 14270147
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jerambah Rengas Kec. Tulung Selapan Kab. OKI Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi dengan Media Cak Engkleng Modifikasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



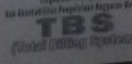


Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. W
NIP. 19710911 199703 1 004

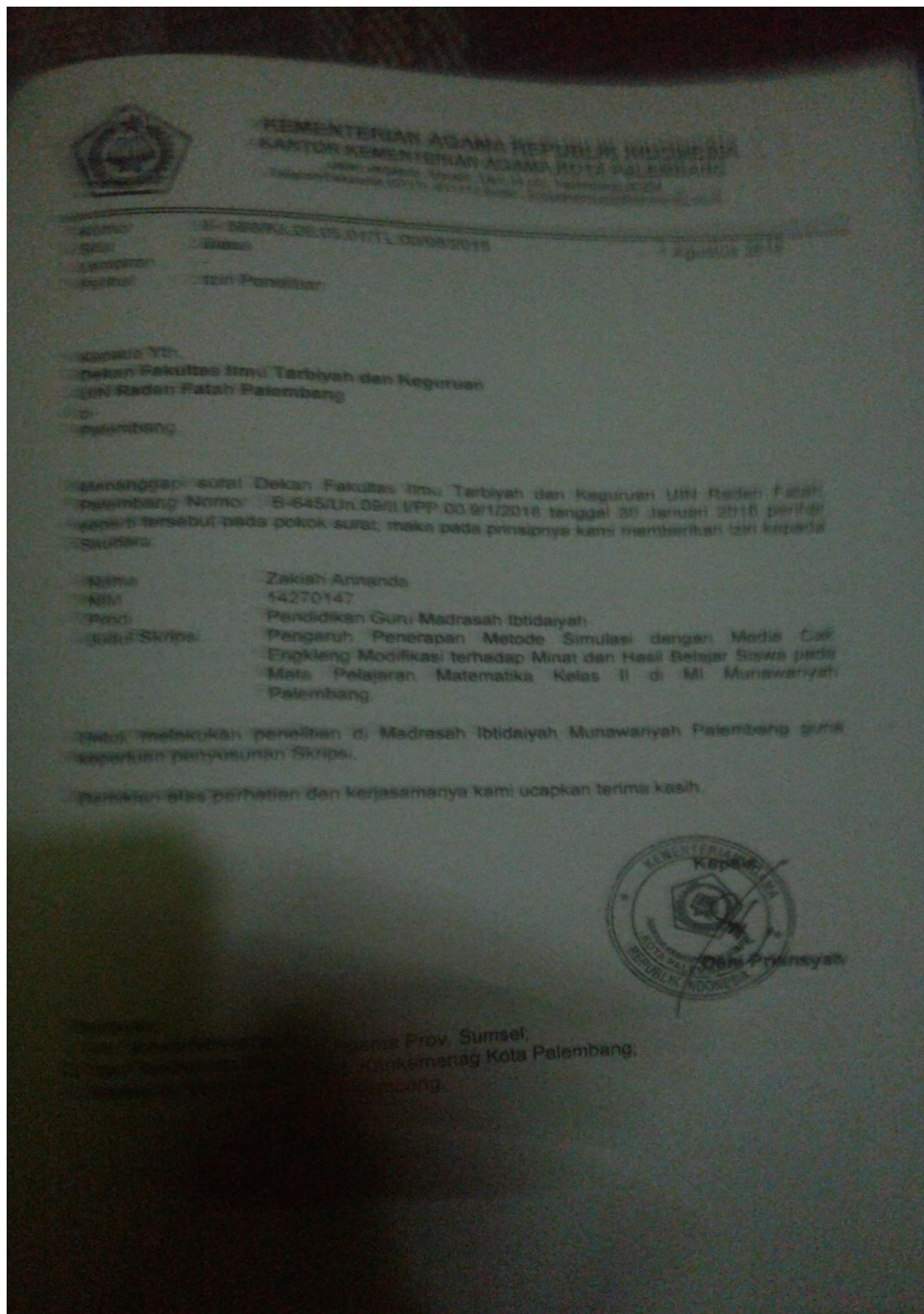


Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. MI Munawariyah Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Alamat: Jalan Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





NPSN : 69894600
NSM : 111216710064

Jalan KH Abdullah Azhari Lrg. Sederhana 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Telp. (0711) 516216 PALEMBANG

MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19 / ML.Yapim/S.Ket.VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

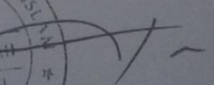
Nama Lengkap : Dra.Hj.Sy Fathimah,M.M.
NIP : 196610211998032001
Jabatan : Kepala MI. Munawariyah Palembang
Alamat Madrasah : Jln. KHA. Azhari 13 Ulu Lr. Sederhana

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Zakiah Arinanda
NIM : 14270147
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah mengadakan penelitian di MI. Munawariyah Palembang pada tanggal 12 - 15 Mei 2018 dalam rangka penulisan skripsi, sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kota Palembang Nomor : B - 568/ Kk.06.05.01 TL.00/08/2018. Dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Simulasi dengan Media Cak Engkleng Modifikasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Agustus 2018
Kepala MI. Munawariyah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M.
NIP: 196610211998032001

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. R. H. Zainal Abidin, Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
No mo. : B-8198/Un 09/IL/PP.C/19/11 2017

**Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
3. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK/02/2014 tentang Standar Biaya Masukan
10. NIP: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
11. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
12. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

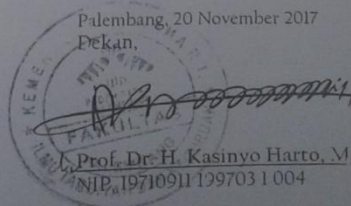
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Hj. Mar'iah As'uti, M.Pd.1 NIP. 19761105200710200
2. Midy Boty, M.Pd NIP. 197505212005017004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Zakiyah Arinanda
NIM : 1427147
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Simulasi dengan Media Cak Ergkleng Modifikasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Munawariyah Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- TETAPAN** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku nana bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 November 2017
Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Rektor UIN Raden Fatah Palembang
Mahasiswa yang bersinergi
BERSAMA SAMA

